

ANALISIS PESAN MORAL PADA NOVEL *BUMI KARYA TERE LIYE*

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

IRMAWATI
NPM: 1802040077



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITASMUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Irmawati
NPM : 1802040077
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Pesan Moral pada Novel *Bumi Karya Tere Liye*

sudah layak disidangkan.

Medan, 23 Oktober 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing


Dr. Isthifa Kemal, SS, M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 23 Februari 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Irmawati
NPM : 1802040077
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Pesan Moral pada Novel *Bumi* Karya Tere Liye

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris,



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum



ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Winarti, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Isthifa Kemal, SS., M.Pd.

1. 

2. 

3. 

ABSTRAK

Irmawati. NPM. 1802040077. Analisis Pesan Moral Pada Novel *Bumi Karya Tere Liye*. Skripsi. FKIP. 2023

Penelitian ini mengangkat topik tentang -Analisis Pesan Moral pada Novel *Bumi Karya Tere Liye*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pesan moral yang terdapat dalam novel *Bumi* karya Tere Liye. Metode penelitian sangat berperan penting dalam suatu penelitian. Metode tersebut merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan selanjutnya menganalisis data. Jenis data yang diambil dari penelitian ini bersifat kualitatif. Data yang dideskripsikan dari penelitian ini adalah novel *Bumi* karya Tere Liye yang di dalamnya terdapat pesan moral. Adapun nilai moral yang terdapat pada novel *Bumi* karya Tere Liye yaitu nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan dan nilai moral hubungan manusia dengan alam sekitar. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri di dalam novel *Bumi* yaitu Kejujuran, Keingintahuan, Emosional, Ketaatan/Patuh, Ketegasan, Pengorbanan, Berharap, Menderita, Berani. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain mempunyai yaitu setia kawan, kasih sayang, menolong, kerjasama, kerukunan, perhatian, minta maaf. Bentuk nilai moral yang terdapat pada novel *Bumi* adalah memuji keindahan alam dan kelestarian alam. Bentuk nilai moral yang meliputi berserah dan bersyukur.

Kata kunci: **Nilai moral, Novel, *Bumi***

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Analisis Pesan Moral pada Novel *Bumi Karya Tere Liye***”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S. Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui oleh peneliti dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Semua dapat diraih berkat dorongan dari semua pihak. Peneliti sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak yang turut membantu, terutama kedua orang tua peneliti, yaitu Ayahanda **Edy Safrika Sitorus** dan Ibunda **Parida Hani** yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang baik moril maupun materil. Semoga Allah Swt

selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agussani, M.AP., Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum., Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum., Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum., Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Dr. Isthifa Kemal, SS., M.Pd., Dosen Pembimbing peneliti, yang banyak sekali membantu serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Bapak Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd., Kepala Perpustakaan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan peneliti melakukan riset di perpustakaan yang dipimpinnya.

9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Pegawai dan Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Sahabat terbaik saya di perkuliahan Sutrisno, Muhammad imam Gojali, Asnan Sitorus, Diana Sitorus, Pirda Sitorus yang selalu setia setiap langkah proses perkuliahan hingga penyelesaian Skripsi ini, teman bertukar pikiran dan memberikan solusi yang terbaik setiap kendala yang peneliti hadapi.
12. Teman-teman seperjuangan VIII B Pagi Stambuk 2018 Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juli 2022
Peneliti

Irmawati
NPM: 1802040077

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Pengertian Pesan Mora.....	8
a. Hakikat Moral	8
b. Jenis dan Wujud Nilai Moral	10
2. Hakikat Novel	20
3. Novel Bumi dan Pengarang.....	21
3.1 Sinopsis Novel Bumi.....	21
3.2 Pengarang	23

B. Kerangka Konseptual	25
C. Pernyataan Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	27
1. Sumber Data.....	27
2. Data Penelitian	28
C. Metode Penelitian.....	28
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Data Penelitian	32
B. Analisis Data	33
1. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	33
2. Hubungan Manusia dengan Orang Lain	46
3. Hubungan Manusia dengan Alam	56
4. Hubungan Manusia dengan Tuhan	58
C. Jawaban Penelitian	60
D. Diskusi Hasil Penelitian	60
E. Keterbatasan Penelitian	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian.....27
Tabel 3.2	Pedoman Dokumentasi Pesan Moral/Nilai Moral dalam Novel <i>Bumi</i> Karya Tere Liye30
Tabel 4.1	Nilai Moral dalam Novel <i>Bumi</i> Karya Tere Liye41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Form K-1	68
Lampiran 2 Form K-2	69
Lampiran 3 Form K-3	70
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	71
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal	72
Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	73
Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal	74
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	75
Lampiran 9 Berita Acara Seminar Proposal.....	76
Lampiran 10 Surat Permohonan Izin Riset	77
Lampiran 11 Surat Balsan Riset.....	78
Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka.....	79
Lampiran 13 Surat Keterangan Persetujuan Publish Jurnal	80
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	81
Lampiran 15 Turnitin	82
Lampiran 16 Cover Novel Bumi Karya Tere Liye	83
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sastra adalah ciptaan kreatif imajinatif manusia bertolak dari kehidupan nyata yang ditulis atau dicetak serta memiliki ekspresi estetis.

Syamsuyurnita (2020:3), sastra adalah gambaran dari keadaan sosial budaya suatu masyarakat dan berkembang sesuai dengan kondisi kehidupan itu sendiri. Sastra biasanya dijadikan norma hidup dan karenanya harus diwariskan kepada generasi muda.

Menurut Winarti (2019:225), sastra adalah ungkapan pribadi manusia berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, gagasan, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat-alat bahasa. Umry (2015:10), karya sastra merupakan hasil polemik batin dalam diri seorang sastrawan. Mereka bertempur dan bergulat dengan dirinya. Mencoba menaklukan bahasa yang dikutip dari masyarakat lingkungannya, tapi penaklukan itu tidak menjamin berhentinya sikap dan konsepsi yang teag dicanangkan dalam khazanah kesusastraan. Selaras dengan pernyataan Umry dan Winarti dalam buku *Telaah Puisi* nya, banyak karya sastra yang dianggap masyarakat sebagai sebuah karya yang

bersifat sungguhan atau nyata, mereka beranggapan bahwa karya sastra tersebut merupakan gambaran dari dunia nyata yang berwujud tulisan, hal tersebut dikarenakan alur dari cerita yang ditampilkan memiliki kemiripan dengankisah nyata.

Karya sastra akan bisa bertahan dan akan selalu hidup jika mampu meyuarakan masalah yang dihadapi pada zamannya. Karya sastra sebagai bentuk bahasa yang banyak merefleksikan kehidupan dan realitas manusia. Karya sastra terbagi menjadi tiga macam meliputi prosa, puisi, dan drama juga memiliki jenisnya. Jenis prosa yaitu roman, cerpen, dan novel. Kemudian, puisi memiliki jenisnya yaitu puisi baru, puisi bebas serta puisi kontemporer. Selanjutnya, drama juga memiliki jenis-jenisnya yaitu drama tragedi dan drama musikal. Namun, yang akan menjadi pilihan peneliti untuk dianalisis adalah novel.

Novel merupakan bentuk karya sastra yang dapat dengan bebas mengangkat tentang kehidupan yang dialami manusia sehingga di dalamnya terdapat makna yang menyangkut mengenai kehidupan. Novel merupakan sebuah karya lengkap yang unik, dan menampilkan segala sesuatu secara tidak langsung.

Novel *Bumi* karya Tere Liye menceritakan tentang anak remaja bernama Raib berusia lima belas tahun. Dia memiliki sahabat bernama Seli, Ali Tamus, Miss Selena, Ou, Ilo, Vey, dan Av. Petualangan Raib dimulai bersama kedua sahabatnya, yaitu Seli dan Ali. Pada saat itu, mereka melihat satu gardu listrik yang ada di sekolah mereka ini rusak. Saat itu Seli dengan

kekuatan petir yang dimilikinya bisa menahan kabel-kabel yang akan jatuh ke arah mereka. Ketika Seli mempunyai kekuatan petir, Raib juga memiliki kekuatan khusus seperti Raib yang bisa menghilang sedangkan Ali seorang pelajar yang sangat jenius. Mereka bukanlah remaja yang biasa, melainkan remaja yang memiliki banyak kekuatan.

Novel ini dipilih karena terdapat pesan moral di dalamnya, pesan moral berkaitan dengan amanat berupa nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan seseorang kelompok dalam mengatur tingkah lakunya dalam kehidupan bermasyarakat. Pesan moral yang terdapat adalah tentang persahabatan dan keluarga. Persahabatan Raib, Ali dan Seli adalah kisah yang menarik yang penuh akan makna. Selain itu, kekeluargaan Raib dan kedua orang tuanya juga menyisipkan kisah yang cukup membuat penasaran. Cara komunikasi Raib dan orang tuanya juga merupakan sebuah pesan baik pembaca terutama anak-anak muda di era sekarang. Maka dari itu, peneliti tertarik meneliti novel *Bumi* karya Tere Liye dari segi pesan moral.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berjudul *Analisis Struktur dan Nilai Moral Cerpen Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia oleh Fadillah (2020). Peneliti membahas tentang struktur dan nilai moral yang terdapat dalam cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia. Struktur meliputi (a) tema, (b) tokoh dan penokohan, (c) alur, (d) amanat. Nilai moral meliputi (a) hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, (b) hubungan manusia dengan

Tuhan.

Begitu juga pada penelitian selanjutnya yang berjudul *Analisis Struktur dan Nilai Moral Novel Pulang* karya Tere Liye oleh Akhiriani (2018). Peneliti membahas tentang struktur dan nilai moral. Struktur tersebut meliputi (a) tema novel *Pulang* karya Tere Liye tentang seorang anak lelaki yang mencari jati diri dan hakikat kehidupannya. (b) perwatakan tokoh dalam novel *Pulang* karya Tere Liye adalah baik, sangat berani, bertanggungjawab, dan pantang menyerah. (c) alur cerita novel *Pulang* karya Tere Liye, yaitu: alur maju dan alur maju mundur. (d) latar novel *Pulang* karya Tere Liye adalah Talang (desa), Hongkong, Ibu kota, Tondo (kota manila), Amerika, dan Pesantren. (e) amanat dalam novel *Pulang* karya Tere Liye adalah pulang atau kembali kekuasaan Yang Maha Tinggi, pulang kepada kemurnian hati dan jiwa. Nilai moral dalam novel *Pulang* yaitu nilai susila, nilai akhlak, dan nilai etika.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagaimana yang dilakukan oleh Fadillah (2020) dan Akhiriani (2018) di atas yaitu objek yang diteliti berbeda, yaitu objek penelitian Fadillah menggunakan cerpen sedangkan objek penelitian Akhiriani menggunakan novel. Penelitian terdahulu sama-sama membahas struktur dan nilai moral. Maka dari itu, penelitian kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dan peneliti hanya membahas pesan moral yang terdapat di dalam novel *Bumi* karya Tere Liye.

Berdasarkan permasalahan latar belakang masalah di atas, maka

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap novel *Bumi* karya Tere Liye. Peneliti akhirnya mengangkat judul penelitian yaitu, -Analisis Pesan Moral pada Novel *Bumi* Karya Tere Liye.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian adalah mendeskripsikan pesan moral dalam novel *Bumi* karya Tere Liye. Kemudian novel *Bumi* karya Tere Liye juga bisa dikaji melalui pesan moral, struktural dan nilai moral, nilai sosial, nilai budaya, nilai pendidikan, dan nilai religius.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar permasalahan mudah diteliti perlu dibatasi, mengingat bahwa penelitian memiliki keterbatasan waktu, tenaga, referensi biaya, supaya penelitian ini lebih terperinci dan dapat dipertanggungjawabkan.

Agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada dan berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada pesan moral yang terdapat dalam novel *Bumi* karya Tere Liye.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pekerjaan yang sulit bagi siapapun, rumusan masalah menyangkut permasalahan luas terpadu mengenai teori-teori dari hasil penelitian. Berdasarkan pembatasan masalah di atas, yang

menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pesan moral yang terdapat dalam novel *Bumi* karya Tere Liye?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hal yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pesan moral yang terdapat dalam novel *Bumi* karya Tere Liye.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoretis maupun praktis. Ada pun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

- a. Diharapkan dapat dipergunakan sebagai tinjauan untuk mendalami serta memahami bahkan ikut merasakan pesan moral yang terdapat di dalam novel tersebut.
- b. Diharapkan mampu memberikan tambahan dalam merumuskan pesan/nilai moral dari hasil penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat membantu guru bidang studi pendidikan bahasa Indonesia sebagai bahan masukan dalam mengembangkan nilai moral di sekolah.
- b. Diharapkan dapat membantu pembaca memahami serta ikut merasakan secara menyeluruh apa yang terdapat pada novel

tersebut.

- c. Diharapkan dapat membantu mahasiswa dan peneliti-peneliti sebagai bahan rujukan dan perbandingan dalam menganalisis.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis memuat teori-teori yang relevan dengan variabel yang diteliti. Teori-teori tersebut berguna sebagai pemikiran. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka dalam penelitian ini, peneliti mengkaji beberapa pendapat ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

1. Pengertian Pesan Moral

a. Hakikat Moral

Pesan adalah permintaan amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain. Moral adalah penentuan baik buruk terhadap perbuatan dan kelakuan. Istilah moral biasanya dipergunakan untuk menentukan batas-batas suatu perbuatan, kelakuan, sifat, dan perangai dinyatakan benar, salah, baik, buruk, layak atau tidak layak, patut maupun tidak patut.

Pesan moral adalah amanat berupa nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan seseorang kelompok dalam mengatur tingkah lakunya dalam kehidupan bermasyarakat.

Secara umum moral itu menunjuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila. Istilah -bermoral, misalnya tokoh bermoral tinggi, berarti mempunyai pertimbangan baik dan

buruk yang terjaga dengan penuh kesabaran (Nurgiyantoro, 2015:429). Sedangkan menurut Kenny dalam (Nurgiyantoro, 2015:429), moral dapat dipandang sebagai salah satu wujud tema dalam bentuk yang sederhana, namun tidak semua tema merupakan moral.

Istilah moral berasal dari bahasa latin *-Mos* (Jamak: *mores*) yang berarti kebiasaan, adat. Kata *-Mos-* (*mores*) dalam bahasa Latin sama artinya dengan etos dalam bahasa Yunani. Di dalam bahasa Indonesia, kata moral diterjemahkan dengan arti susila.

Menurut Darmadi (2009:53), moral yang berasal dari kata *mores* artinya mengungkapkan dapat/tidaknya suatu perbuatan/tindakan diterima oleh sesamanya dalam hidup kemasyarakatan. Nilai-nilai yang dapat diterima dan diakui bersama mengatur tata cara saling berhubungan yang bersangkutan. Sedangkan menurut Bertens (2013:7), kata *-moral* secara etimologi sama dengan *-etik* walaupun bahasa aslinya berbeda. Untuk itu moral dapat diartikan nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya.

Cerita fiksi selalu memberikan nilai-nilai moral yang berhubungan dengan sifat-sifat kehidupan manusia. Biasanya pesan moral tersebut bersifat universal, yang akan diterima juga kebenarannya secara universal. Pesan moral sastra lebih memfokus pada sifat kodrati manusia yang hakiki, bukan pada aturan-aturan yang dibuat, ditentukan, dan bertentangan dengan ajaran agama, menurut Mangunwijaya dalam

(Nurgiyantoro, 2015:431).

Moral dalam karya sastra itu pasti berupa hikmah positif yang diperoleh oleh pembaca. Dengan demikian, jika pada cerita terdapat peran tokoh yang kurang baik, tidak sopan, bukan berarti pengarang ingin mempengaruhi pembaca untuk melakukan hal yang ditampilkan tokoh dengan sifat tercela tadi. Hal tersebut sengaja ditampilkan hanya untuk membuat pembaca tidak meniru ataupun menerapkannya dalam berkehidupan, guna meminimal tindakan-tindakan yang tercela. Juga pengarang hanya ingin pembaca bisa mengambil hikmah dari sikap tokoh yang jahat tersebut.

Dari uraian di atas peneliti menarik simpulan, moral adalah suatu keyakinan tentang benar salah, baik dan buruk, sesuai dengan tindakan atau pemikiran seseorang.

b. Jenis dan Wujud Nilai Moral

Setiap cerita fiksi akan terdapat banyaknya jenis dan wujud pesan moral yang disampaikan. Jenis maupun wujud pesan moral tersebut pasti bergantung pada sebuah kepercayaan pengarang yang bersangkutan. Hal tersebut bisa dikatakan akan ada beberapa perbedaan antara pengarang serta pihak pembaca dalam hal penafsiran pesan moral tersebut.

Jenis moral tersebut dipecahkan lagi dalam beberapa hubungan dalam bermasyarakat, baik hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

1) Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Nurdiyantoro (2015:443), mengatakan bahwa persoalan manusia dengan dirinya sendiri dapat bermacam-macam jenis dan tingkat insentitasnya. Ia dapat berhubungan dengan masalah-masalah seperti eksistensi diri, harga diri, takut, percaya diri, dendam, rindu, kesepian, keterombang-ambing antara beberapa pilihan, dan lain-lain yang lebih melihat ke dalam diri dan kejiwaan seorang individu.

Dari uraian di atas peneliti menarik simpulan, manusia itu harus bisa percaya diri. Karena hal itu akan berdampak bagi kehidupan yang dijalani sehari-hari. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri seseorang, semakin tinggi tingkat citra dirinya.

Adapun contoh hubungan manusia dengan diri sendiri yang terdapat pada penelitian terdahulu oleh Salsabilla (2020:117), berjudul *Analisis Struktur dan Nilai Moral dalam Novel Tunggu Aku di Pintu Surga* karya Gari Rakai Sambu. Hubungan manusia dengan diri sendiri yang terdapat di dalam novel *Tunggu Aku di Pintu Surga* berupa kesabaran dan ikhlas seperti pada kutipan di bawah ini:

-Menikah,|| jawab Zahra cepat.
Salwa menatap dengan tatapan penuh tanda tanya.
-Bariq ingin menikahi kamu,|| lanjut Zahra. Bariq menatap mata istrinya. Ia sulit mempercayai pendengarannya sendiri.
-Itupun kalau kamu mau menerima keadaan kami,|| ucap Zahra lagi. (Halaman 181).

Dari kutipan di atas, Zahra memiliki kesabaran dan keikhlasan sebagai seorang istri. Setelah ia mengetahui bahwa wasiat yang ditinggalkan ayah Bariq yang menginginkan Bariq menikah dengan Salwa ketika Bariq

sudah menemukannya. Zahra dengan ikhlasnya menyuruh Bariq menikahi Salwa yaitu cinta pada masa lalunya ketika Salwa sembuh nanti.

Wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri di dalam novel *Bumi* yaitu Kejujuran, Keingintahuan, Emosional, Ketaatan/Patuh, Ketegasan, Pengorbanan, Berharap, Menderita, Berani.

a. Kejujuran

Kejujuran merupakan bentuk kesesuaian sikap antara perkataan yang diucapkan dengan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Bisa juga seseorang memiliki kejujuran pada saat ia mengucapkan suatu hal sama dengan apa yang terjadi. Selain itu, bertindak sama dengan yang seharusnya.

b. Keingintahuan

Keingintahuan merupakan kualitas seseorang mengenai suatu pemikiran untuk mendapatkan informasi, pengetahuan dan skill dengan cara eksplorasi, penyidikan dan pembelajaran.

c. Emosional

Emosional merupakan reaksi terhadap seseorang atau kejadian.

d. Ketaatan/Patuh

Ketaatan merupakan sikap sennatiasa tunduk atau mengikat terhadap kedudukan yang lebih tinggi.

e. Ketegasan

Ketegasan merupakan sikap yang diambil secara cepat dan jelas dalam situasi yang tidak mengambang.

f. Pengorbanan

Pengorbanan merelakan sesuatu yang berharga dari kita untuk diberikan kepada orang lain.

g. Berharap

Berharap merupakan memiliki keinginan agar sesuatu hal bisa terjadi.

h. Menderita

Menderita merupakan menanggung sesuatu yang tidak menyenangkan.

i. Berani

Berani merupakan rasa percaya diri besardalam menghadapi kesulitan.

2) Hubungan Manusia dengan Manusia lain

Hubungan manusia dengan manusia lain meliputi sikap tolong menolong, keakraban kerja sama, persahabatan, memuji orang lain, persaudaraan, memberi semangat, menasehati, dan sikap kekeluargaan.

Hubungan manusia dengan manusia lain atau masyarakat hendaknya dapat bersikap hormat dengan orang yang usianya lebih tua, bersikap rendah hati kepada sesama makhluk hidup. Apabila terjadi perselisihan, disarankan agar mau mengalah. Menghindari kata-kata kasar dan mau mencegah tindakan yang dapat merugikan.

Menurut Nurgiyantoro (2015:445), masalah-masalah yang berupa hubungan antar manusia itu antara lain dapat terwujud persahabatan, yang kokoh atau rapuh, kesetiaan, penghianatan; dalam kekeluargaan dapat terwujud hubungan suami-istri, orang tua-anak, cinta terhadap suami/istri, anak, orang tua, antar sesama, tanah air, hubungan buruh majikan, atasan bawahan, dan lain-lain.

Adapun contoh hubungan manusia dengan manusia lain yang terdapat pada penelitian terdahulu oleh Salsabilla (2020:126), berjudul *Analisis Struktur dan Nilai Moral dalam Novel Tunggu Aku di Pintu Surga* karya Gari Rakai Sambu. Hubungan manusia dengan manusia lain yang terdapat di dalam novel *Tunggu Aku di Pintu Surga* berupa meminta maaf seperti pada kutipan di bawah ini:

Bariq berjalan di koridor rumah sakit Hasan Sadikin dengan tergesa. Teror di kosnya baru terjadi sekitar dua jam yang lalu, namun ia merasa tak bisa menunggu lebih lama lagi untuk bertemu dengan kakek yang ia tabrak. Ia ingin segera meminta maaf dan membayar segala kesalahannya. (Halaman 23).

Dari kutipan di atas, Bariq ingin sekali bertemu langsung dengan kakek yang ia tabrak. Ia ingin meminta maaf atas kesalahan yang telah ia perbuat.

Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain mempunyai yaitu setia kawan, kasih sayang, menolong, kerjasama, kerukunan, perhatian, minta maaf.

a. Setia Kawan

Setia kawan merupakan sifat yang didasari atas perasaan menyatu dengan orang lain.

b. Kasih Sayang

Kasih sayang merupakan kasih yang diberikan seseorang kepada orang yang dia sayangi.

c. Menolong

Menolong merupakan membantu untuk meringankan beban.

d. Kerjasama

Kerjasama adalah usaha bersama untuk mencapai tujuan bersama. .

e. Kerukunan

Kerukunan merupakan hidup bersama dalam masyarakat dan bersepakat untuk tidak menciptakan perselisihan.

f. Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan tenaga pikiran tentu kepada suatu objek.

g. Minta Maaf

Minta maaf merupakan permintaan ampun atau penyesalan.

3) Hubungan Manusia dengan Alam

Hubungan manusia dengan alam yaitu tentang bagaimana manusia berinteraksi dengan alam. Semua yang terjadi dengan alam sedikit banyaknya adalah kaitan dengan tingkah laku. Jika manusia bisa hidup selaras dengan alam, maka kebahagiaan hidup manusia akan bahagia.

Menurut Nurgiyantoro (2015:445), mengatakan bahwa latar sosial berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat disuatu tempat yang diceritakan dalam cerita fiksi.

Adapun contoh hubungan manusia dengan alam yang terdapat pada penelitian terdahulu oleh Salsabilla (2020:137), berjudul *Analisis Struktur dan Nilai Moral dalam Novel Tunggu Aku di Pintu Surga* karya Gari Rakai Sambu. Hubungan manusia dengan alam yang terdapat di dalam novel *Tunggu Aku di Pintu Surga* berupa memuji keindahan alam seperti pada kutipan di bawah ini:

Bariq merasa hidungnya berair. Udara dingin yang menusuk tulang memenuhi rongga paru-parunya. Ia hapus setitik ingus yang keluar darilubang hidung dengan sebelah tangan. Saat itu ia berada di selasar masjid Al-Hikmah. Masjid itu berada di bagian belakang kompleks. Ketika berlari mencari tempat teduh dari rumah Pak Hasan, ia teringat akan masjid tersebut. Letak masjid itu masih sama seperti yang ia ingat. Hanya bentuknya yang sudah jauh berbeda. Masjid itu sekarang memiliki dua tingkat, dengan kubah raksasa berwarna keemasan yang menghiasi atapnya. Halamannya tampak asri dengan berbagai jenis tanaman dalam pot yang tertata rapi di beberapa sudut. (Halaman 107).

Dari kutipan di atas, Bariq memuji keindahan alam. Ia mengatakan bahwa halaman di masjid Al-Hikmah sangat asri dengan berbagai jenis

tanaman dalam pot yang tertata rapi di beberapa sudut.

Bentuk nilai moral yang terdapat pada novel *Bumi* adalah memuji keindahan alam dan kelestarian alam.

a. Keindahan Alam

Keindahan alam merupakan suasana yang begitu indah dari lingkungan alam yang ada.

b. Kelestarian Alam

Kelestarian alam merupakan upaya untuk memastikan generasi mendatang memiliki sumber daya alam yang tersedia dengan baik untuk menjalani kehidupan.

4) Hubungan Manusia dengan Tuhannya

Menjalin hubungan dengan Tuhan merupakan kebutuhan yang paling utama dalam hidup. Selaku manusia harus menyadari bahwasanya manusia tercipta atas kehendak Tuhan yang Maha Esa. Sebagai manusia harus melakukan hal yang diperintahkan dan menjauhi hal-hal yang dibencinya. Harus selalu berkomunikasi dengannya melalui lantunan doa, senantiasa Tuhan selalu bersama hamba-hambanya yang selalu ingat dengannya.

Kamus besar bahasa Indonesia, (Kemdikbud, 2016), kata Allah merupakannama Tuhan dalam bahasa Arab, zat yang Maha Sempurna yang menciptakan alam semesta, Tuhan yang Maha Esa, yang disembah oleh orang-orang yang beriman. Manusia merupakan makhluk yang terbaik

diciptakan Allah Swt. dan akan dimuliakan dengan diberi nikmat masuk ke dalam surga untuk selama-lamanya, kecuali hambanya yang berbuat dosa (Endang, 2010: 257).

Beribadah berarti mencakup keseluruhan kegiatan manusia dalam hidup di dunia ini, termasuk kegiatan duniawi sehari-hari, jika kegiatan itu dilakukan dengan sikap batin serta niat pengabdian dan penghambaan diri kepada Tuhan, yakni sebagai tindakan bermoral yakni untuk menempuh hidup dengan kesabaran penuh bahwa makna dan tujuan keberadaan manusia ialah *'berkenan'* atau ridha Allah Swt. (Nuryamin, 2017:133).

Dari teori di atas terlihat dampak positif bagi manusia yang taat akan perintah Tuhannya. Semua manusia akan menerima resiko atas tingkah laku yang dilakukannya selama di dunia. Dan di akhirat perbuatan itu akan dipertanggungjawabkan.

Akan terlihat dampak pada manusia yang menaati perintah Tuhannya. Jiwa pasti akan lebih terasa tentram, semua kegiatan juga akan terjalankan dengan nyaman dan mendapatkan hasil yang penuh berkah. Karena jiwa yang bersih dan suci semua godaan setan dan halangan akan terjauh dari kehidupan. Tuhan akan selalu berada dekat dengan umatnya yang taat dengannya. Tidak perlu takut akan ancaman di dunia, karena Tuhan akan menjamin ketentraman dalam hidup manusia yang tak sombong dengannya. Manusia akan hidup nyaman di dunia dan akhirat jika Tuhan sudah mengijinkannya. Sedangkan manusia yang lupa akan Tuhan, hidupnya akan terasa dalam kesusahan. Harta yang dimiliki akan selalu

terasa kekurangan.

Kehidupan mewah yang terlihat, tetapi penjara yang dirasakan. Semua itu karena faktor hasil yang tak sesuai dengan ajaran Tuhannya. Mungkin semua kekayaan itu didapatkan dengan cara yang tidak adil atau bahkan ada pihak yang menjadi korban. Ketentraman tidak akan pernah dirasakannya. Selalu saja hidup bahagia karena pujian manusia bukan karena Tuhannya. Manusia seperti itu merupakan manusia yang tak pernah ingat kepada Tuhannya.

Jadi, manusia merupakan ciptaan yang istimewa. Diberi akal dan pikiran, kelebihan bentuk jasmani yang terdiri dari beberapa panca indera, serta rohani yang memiliki daya akal sehat. Yakinlah, jika bisa berhubungan baik dan selalu menjalin komunikasi dengan baik, niscaya juga akan dikelilingi dengan orang-orang yang baik. Jejak langkah yang dijalankan juga tak akan salah arah dan berakhir di tempat yang indah.

Adapun contoh hubungan manusia dengan Tuhannya yang terdapat pada penelitian terdahulu oleh Salsabilla (2020:138), berjudul *Analisis Struktur dan Nilai Moral dalam Novel Tunggu Aku di Pintu Surga* karya Gari Rakai Sambu. Hubungan manusia dengan Tuhannya yang terdapat di dalam novel *Tunggu Akudi Pintu Surga* berupa berdoa seperti pada kutipan di bawah ini:

Bariq sungguh tak bisa membayangkannya. Ia sendiri bingung dengan perasaannya. Di satu sisi ia merasa marah dan benci pada ayahnya. Namun di sisi yang lain, ia merasa kasihan dan ingin memperbaiki dengannya. Bagaimanapun ia hanya seorang manusia biasa yang merindukan kehangatan keluarga. Tuhan, berikan Ayah umur panjang, pintanya penuh harap. Setidaknya sampai ia tahu

bahwa aku masih menganggapnya sebagai ayahku. (Halaman 54).

Dari kutipan di atas, Bariq berdoa kepada Allah. Ia berdoa agar ayahnya diberikan umur panjang. Setidaknya sampai ia tahu bahwa Bariq masih menganggapnya sebagai Ayah.

Bentuk nilai moral yang meliputi berserah dan bersyukur.

a. Berserah

Berserah adalah mempercayakan diri dan naib kepada Tuhan.

b. Bersyukur

Bersyukur adalah sebuah ungkapan rasa atas segala hal yang telah diberikan Tuhan.

2. Hakikat Novel

Novel adalah sebuah karangan prosa yang mengandung makna kehidupan. Novel (*Inggris: novel*) merupakan salah satu bentuk karya sastra yang sekaligus disebut sebagai fiksi. di dalam dunia sastra, istilah novel sudah tidak asing lagi disebutkan. Bahkan, dalam perkembangannya yang kemudian, novel dianggap bersinonim dengan fiksi.

Menurut *The Advanced Learner's Dictionary Of Curren English* (dalam Tarigan, 2011:136), mengatakan bahwa, -Novel adalah suatu cerita dengan suatu alur, cukup panjang mengisi buku atau lebih, yang menggarap kehidupan pria dan wanita yang bersifat imajinatifl.

Menurut Nurgiyantoro (2015:11-12), novel berasal dari bahasa Italia *novella* (yang dalam bahasa Jerman: *novelle*). Secara harfiah *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil. *Novella* dan *novelle* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia ‘_novelet’ (Inggris *novelette*), yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak pendek. Penulis yang menulis sebuah novel disebut sebagai novelis.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa novel merupakan sebuah karya lengkap yang unik, dan menampilkan segala sesuatu secara tidak langsung.

3. Novel *Bumi* dan Pengarang

3.1 Sinopsis Novel *Bumi*

Novel *Bumi* karya Tere Liye menceritakan tentang remaja putri yang bernama Raib, seorang anak perempuan yang masih berumur 15 tahun namun sudah memiliki bakat yang sangat luar biasa dibandingkan dengan anak-anak lain yang seumuran dengan Raib. Raib juga memiliki hewan peliharaan berupa dua ekor kucing yaitu si kucing putih dan si kucing hitam.

Si kucing putih ini, seperti hewan kucing pada umumnya, yang bisa terlihat dengan mata telanjang, namun sedangkan si hitam malah sebaliknya. Kucing peliharaan Raib bernama si hitam ini tidak bisa dilihat secara kasat mata. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, Raib ini mempunyai kemampuan spesial yang cukup berbeda dengan anak-anak seumurannya kebanyakan. Raib mempunyai kekuatan yang bisa

menghilang hanya dengan menutup wajahnya dengan kedua telapak tangannya

Sebenarnya, dari awal Raib tidak tahu menahu soal kemampuan spesialnya tersebut, hingga ketika ada seorang yang bernama Tamus yang memberi tahu Raib soal sesuatu yang cukup membingungkan Raib sendiri. Seseorang bernama Tamus tersebut memberi tahu Raib itu bukan manusia yang berasal Klan Bumi, tapi anak perempuan bernama Raib ini masih golongan keturunan dari Klan Bulan.

Seseorang bernama Tamus tersebut juga memberitahukan bahwa Raib ini, merupakan garis keturunan yang terbaik dari yang terbaik, dari Klan yang ada di Klan Bulan dan ternyata tanpa diketahui oleh Raib sendiri, kucingnya si hitam yang tidak bisa dilihat dengan kasat mata merupakan mata-mata dari Tamus. Jadi kesimpulannya, seseorang yang bernama Tamus ini sudah mengincar Raib sedari lama, mengetahui kebiasaannya dan hal-hal lain yang sebelumnya tidak diketahui oleh Raib sendiri.

Teman dekat Raib yaitu Seli dan Ali, kedua anak-anak ini juga memiliki kekuatan yang luar biasa tidak kalah dengan Raib sendiri. Seli dengan kekuatan yang bisa mengendalikan petir, dan Ali yang mempunyai kecerdasan otak yang sangat luar biasa. Bahkan di atas dari tingkat jenius manusia yang paling jenius di muka bumi ini. tidak hanya itu, Ali juga bisa berubah menjadi seekor burung dengan menggunakan bantuan sarung tangan.

Petualangan mereka bertiga dimulai ketika satu gardu listrik yang ada di sekolah mereka rusak. Saat itu Seli dengan kekuatan petir yang dimilikinya bisa menahan kabel-kabel yang akan jatuh ke arah mereka. Hal-hal yang aneh-aneh pun berangsur angsur menghampiri Raib. Yaitu pada suatu saat, salah seorang guru matematika dari sekolah Raib, yang bernama Miss Selena memberikan sebuah buku tugas matematika milik Raib ke rumahnya. Seketika buku itu bisa menjelma menjadi buku yang memiliki gambar bulan sabit dan ketika buku itu istilahnya –diaktifkan|| buku tersebut bisa memiliki akses untuk berpindah pindah Klan kemanapun sesuai dengan yang Raib inginkan.

3.2 Pengarang

Darwis atau lebih dikenal dengan nama pena Tere Liye lahir pada tanggal 21 Mei 1979. Tere Liye lahir dan tumbuh dewasa di pedalaman Sumatera. Tere Liye menikah dengan Ny. Riski Amelia dan dikaruniakan seorang putra bernama Abdullah Pasai. Ia berasal dari keluarga sederhana yang orang tuanya berprofesi sebagai petani biasa. Anak ke enam dari tujuh bersaudara ini sampai saat ini telah menghasilkan karya. Bahkan beberapa di antaranya telah diangkat ke layar lebar yaitu *Hafalan Shlat Delisa*, *Bidadari-Bidadari Surga*, *Moga Bunda Disayang Allah*, dan *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*.

Tere Liye menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 2 dan pendidikan SMP di SMPN 2 Kikim Timu, Sumatera Selatan. Kemudian, melanjutkan ke SMUN 9 Bandar Lampung. Setelah selesai di Bandar Lampung, ia

meneruskan ke Universitas Indonesia dengan mengambil jurusan Ekonomi.

Berikut karya-karya Tere Liye antara lain:

1. 2005, *Hafalan Sholat Delisa*
2. 2006, *Moga Bunda Disayang Allah, Kisah Sang Penandai*, dan *TheGogons: James & The Incredible Incidents*.
3. 2008, *Bidadari-Bidadari Surga*, dan *Sunset Bersama Rosie*.
4. 2009, *Berlian dan Rembulan Tenggelam di Wajahmu*.
5. 2010, *Pukat dan Daun yang Jatuh tak Pernah Membenci Angin*.
6. 2011, *Eliana*, dan *Ayahku (Bukan) Pembohong*.
7. 2012, *Berjuta Rasanya, Sepotong Hati yang Baru, Negeri Para Bedebah*,

dan Kau, Aku dan Sepucuk Angpau Merah.
8. 2013, *Amelia dan Negeri di Ujung Tanduk*.
9. 2014, *Bumi, Rindu*, dan *Dikatakan Atau Tidak Dikatakan, Itu Tetap Cinta*.
10. 2015, *Bulan*, dan *Pulang*.
11. 2016, *Matahari, Hujan*, dan *Tentang Kamu*.
12. 2017, *Bintang*.
13. 2018, *Ceros dan Batazor, Komet, Pergi, Harga Sebuah Percaya, Diaadalah Kakakku, Sunset & Rosie, Si Anak Kuat, Si Anak Spesial, Si Anak Pintar, Si Anak Pemberani*, dan *Si Anak Cahaya*.
14. 2019, *Si Anak Badai, Sungguh Kau Boleh Pergi*, dan *Komet Minor*.
15. 2020, *Selena, Nebula, Selamat Tinggal*, dan *The Gogons 2:*

Dito & Prison of Love.

16. 2021, *Pulang-Pergi, Si Anak Pelangi, Si Putih, Lumpu, Janji, Bedebah di Ujung Tanduk, Toki: Si Kelinci Bertopi, Suku Penunggang Layang- Layang, Malam yang Menegangkan, dan Apel Emas.*

17. 2022, *Bibi Gill* dan Sagaras.

B. Kerangka Konseptual

Hal-hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini telah dijabarkan dalam kerangka teoretis. Konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti disajikan pada kerangka konseptual ini. Keberadaan sastra terlahir atas dasar ungkapan jiwa lewat tulisan dan bahasa. Guna menuangkan segala ide atau berbagai permasalahan dalam suatu cerita, seyogyanya seperti kisah nyata yang dituangkan ke dalam tulisan. Tak hanya itu, sastra juga bukan hanya menuangkan ide atau berbagai permasalahan yang kerap terjadi di kalangan manusia, tapi sastra juga bahkan melahirkan imajinasi- imajinasi pengarang dalam membuat cerita fantasi.

Keberadaan sastra terlahir atas dasar ungkapan jiwa lewat tulisan dan bahasa guna menuangkan segala ide atau berbagai permasalahan dalam suatu cerita, seyogyanya seperti cerita novel. Novel merupakan bentuk karya sastra yang dapat dengan bebas mengangkat tentang kehidupan yang dialami manusia sehingga di dalamnya terdapat makna yang menyangkut mengenai kehidupan. Novel merupakan sebuah karya lengkap yang unik, dan

menampilkan segala sesuatu secara tidak langsung.

Pesan moral adalah amanat berupa nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan seseorang kelompok dalam mengatur tingkah lakunya dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun yang akan dianalisis adalah isi cerita novel *Bumi* karya Tere Liye yang di dalamnya terdapat pesan moral.

C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual di atas, adapun pernyataan penelitian yaitu terdapat pesan moral dalam novel *Bumi* karya Tere Liye.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka. Lama penelitian dilaksanakan selama enam bulan terhitung mulai dari bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Desember 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rencana waktu penelitian di bawah ini.

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3	Perbaikan Proposal									■	■	■	■												
4	Seminar Proposal													■	■	■	■								
5	Perbaikan Proposal																	■	■	■	■				
6	Pelaksanaan Penelitian													■	■	■	■								
7	Menganalisis Data																	■	■	■	■				
8	Penulisan Skripsi																					■	■	■	■
9	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
10	Persetujuan Skripsi																								■
11	Sidang Meja Hijau																								■

B. Sumber dan Data Penelitian

1. Sumber Penelitian

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian karena inilah yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian.

Sumber data penelitian adalah novel *Bumi* karya Tere Liye berjumlah 440

halaman diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama di Jakarta, cetakan ketiga belas Agustus 2016.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah seluruh isi novel *Bumi* karya Tere Liye yang di dalamnya memberi gambaran mengenai pesan moral yang terdapat di dalam novel *Bumi* karya Tere Liye. Selain hal itu, peneliti juga menggunakan berbagai buku referensi sebagai pendukung dan penguatan data-data. Tidak hanya buku, peneliti juga menjadikan jurnal-jurnal sebagai referensi untuk penunjang dalam penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2014:203), menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode merupakan cara kerja yang dapat memudahkan untuk menyelesaikan masalah peneliti guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode penelitian sangat berperan penting dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode tersebut merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan selanjutnya menganalisis data. Jenis data yang diambil dari penelitian ini bersifat kualitatif. Data yang dideskripsikan dari penelitian ini adalah novel *Bumi* karya Tere Liye yang di dalamnya terdapat pesan moral.

D. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2014:161), menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah pesan moral yang terdapat di dalam novel *Bumi* karya Tere Liye.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar permasalahan yang akan dibahas lebih jelas dan terarah serta menghindari terjadinya kesalahan pemahaman, maka perlu dirumuskan definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis ialah kemampuan memecahkan suatu masalah kompleks menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dipahami.
2. Pesan moral adalah amanat berupa nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan seseorang kelompok dalam mengatur tingkah lakunya dalam kehidupan bermasyarakat.

Novel adalah sebuah karangan prosa yang mengandung makna kehidupan. Novel merupakan sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun tidak juga pendek.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih

baik. Arikunto (2014: 203), menyatakan bahwa –instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman dokumentasi, seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Pedoman Dokumentasi Nilai Moral dalam Novel *Bumi Karya*
Tere Liye

No	Wujud Moral	Deskripsi	Halaman
1.	Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri		
2.	Hubungan Manusia dengan Manusia lain		
3.	Hubungan Manusia dengan Alam		
4.	Hubungan Manusia dengan Tuhannya		

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:334), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, wawancara, serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, setelah itu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat menyimpulkan jawaban permasalahan penelitian. Langkah-langkah ini dilakukan dengan cara:

1. Membaca berulang-ulang dengan cermat, menghayati, dan memahami isi novel *Bumi* karya Tere Liye.
2. Mengumpulkan data dari isi cerita novel *Bumi* karya Tere Liye yang berhubungan dengan pesan moral/nilai moral.
3. Mencari buku-buku yang menyangkut dengan judul penelitian untuk dijadikan referensi.
4. Menggarisbawahi pada isi cerita yang berhubungan dengan pesan moral/nilai moral.
5. Mendeskripsikan hasil temuan peneliti di dalam novel *Bumi* karya Tere Liye yang berhubungan dengan pesan moral/nilai moral.
6. Menyimpulkan hasil penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data-data dalam penelitian didapat dengan membaca terlebih dahulu secara terperinci novel *Bumi* untuk mengidentifikasi nilai moral dari novel tersebut. Adapun nilai moral nya adalah hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial, hubungan manusia dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan.

Tabel 4.1 Nilai Moral dalam Novel *Bumi* Karya Tere Liye

No	Wujud Moral	Nilai Moral	Halaman
1.	Hubungan Manusiadengan Diri Sendiri	Kejujuran	73, 158
		Keingintahuan	189, 191
		Emosional	6,8
		Ketaatan/Patuh	12, 85
		Ketegasan	23
		Pengorbanan	182, 184
		Berharap	13, 232
		Menderita	165, 422
		Berani	165, 306
2.	Hubungan Manusiadengan Manusia lain	Setia Kawan	148, 306
		Kasih Sayang	11, 14
		Menolong	154, 313
		Kerjasama	187, 346, 387

No	Wujud Moral	Nilai Moral	Halaman
		Kerukunan	21, 35
		Perhatian	12, 14
		Minta Maaf	112, 292
3.	Hubungan Manusiadengan Alam	Keindahan Alam	202, 217
		Kelestarian alam elestaria	272
4.	Hubungan Manusiadengan Tuhannya	Berserah	150
		Bersyukur	328

B. Analisis Data

Adapun nilai moral yang terdapat pada novel *Bumi* karya Tere Liye yaitu nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan dan nilai moral hubungan manusia dengan alam sekitar.

1. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Menurut Nurgiyantoro (2015: 443), masalah individu dengan dirinya sendiri dapat mempunyai banyak jenisnya dan tingkat intensitasnya. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri di dalam novel *Bumi* yaitu Kejujuran, Keingintahuan, Emosional, Ketaatan/Patuh, Ketegasan, Pengorbanan, Berharap, Menderita, Berani.

j. Kejujuran

Kejujuran merupakan bentuk kesesuaian sikap antara perkataan yang diucapkan dengan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Bisa juga seseorang memiliki kejujuran pada saat ia mengucapkan suatu hal sama

dengan apa yang terjadi. Selain itu, bertindak sama dengan yang seharusnya. Nilai moral kejujuran ini dapat dilihat dari novel *Bumi* berikut ini:

Kutipan 1

‖Mendadak, Neng. Itu gardu listrik dekat kantin mau diperbaiki. Karena kantin ini dekat gardu, jadi diminta ditutup sama petugasnya. Tadi baru saja petugas PLNnya bilang. Cuma tutup sehari kok. Eh, nggak ada kembaliannya nih. Gimana?‗

‖Ya sudah, sekalian buat bayar Mamang bakso. Kemarin saya beli dua mangkuk. Tolong dibayarkan, ya. Sama es jeruknya juga.‗ Seli gesit punya ide lain—melirik meja dekat gerobak bakso yang masih diisi geng cheerleader. (Tere Liye, 2016:73).

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral kejujuran yang ditunjukkan oleh Seli pada saat membeli jajanan di kantin sekolah dimana tidak terdapat kembalian uang pada saat selesai beli makanan. Kejujuran tersebut dapat dilihat pada kalimat -Ya sudah, sekalian buat bayar Mamang bakso. Kemarin saya beli dua mangkuk.‗ Kutipan tersebut menyatakan Seli dengan jujur untuk membayar makanan bakso Mamang yang sehari sebelumnya dimakan Seli dan Raib.

Kutipan 2

‖Sejak kapan kamu bisa menghilangkan benda?‗ Seli sekarang mendongak padaku.

‖Sejak semalam,‗ Ali yang menjawab, lalu nyengir lebar. Aku kembali menoleh padanya.

‖Sori, Ra. Aku memang meletakkan alat di rumahmu. Aku bisa melihatmu menghilangkan novel dan kursi di kamar tadi malam.‗

‖Apa?‗ Aku melotot.

Ali menggaruk kepalanya yang tidak gatal.

Aku sekali lagi meloncat, memegang kerah Ali. Enak saja dia menatapku dengan wajah tanpa dosa. Kalau dia meletakkan alat itu di kamarku, itu berarti saat aku sedang tidur, sedang belajar, sedang mengupil, bahkan ganti baju sekalipun di kamar bisa dia

lihat.

‖Eh, aku tidak melakukan lebih dari itu, Ra. Sumpah. Aku hanya mengaktifkan alatnya pada saat saat tertentu, ketika sensornya berbunyi. Lagi pula alat perekam yang kuletakkan fungsinya berbeda dengan kamera kebanyakan,‖ Ali membela diri, seperti tahu apa yang terlihat dari tatapan marahku.(Tere Liye, 2016:158).

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral kejujuran yang ditunjukkan Ali kepada Raib. Kejujuran tersebut dapat dilihat pada kalimat

‖Sori, Ra. Aku memang meletakkan alat di rumahmu‖. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Ali sudah jujur kepada Raib telah meletakkan alat di kamar Raib dan telah jujur apa yang telah dilihat Ali bahwa Raib bisa menghilangkan novel dan kursi.

Selain itu terdapat juga kejujuran Ali kepada Raib bahwa Raib tidak melakukan hal-hal lain nya seperti yang dituduhkan oleh Raib seperti melihat saat tidur, belajar, mengupil bahkan ganti baju. Kejujuran tersebut dapat dilihat pada kalimat ”Eh, aku tidak melakukan lebih dari itu, Ra. Sumpah.

k. Keingintahuan

Keingintahuan merupakan kualitas seseorang mengenai suatu pemikiran untuk mendapatkan informasi, pengetahuan dan skill dengan cara eksplorasi, penyidikan dan pembelajaran. Nilai moral keingintahuan ini dapat dilihat dari novel Bumi berikut ini:

Kutipan 1

Ali mendongak, menyerah. ‖Aku sudah melakukan apa pun yang aku tahu, Ra.‖

Aku menatapnya gemas. ‖Terus bagaimana? Jelas sekali

Miss Selena menyimpan sesuatu di buku PR itu. Tanpa kalimatnya tadi di aula sekolah, beberapa hari lalu saat mengantarkannya, dia sudah berpesan buku itu penting.

‖Apakah Miss Selena mengatakan sesuatu saat memberikan buku ini?‗ Ali bertanya.

Aku diam sejenak. ‖Iya, Miss Selena mengatakan hal itu. Akumasih mengingat kalimat aneh itu. Apa pun yang terlihat, boleh jadi tidak seperti yang kita lihat. Apa pun yang hilang, tidak selalu lenyap seperti yang kita duga. Ada banyak sekali jawaban dari tempat tempat yang hilang.‗ (Tere Liye, 2016:189).

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral keingintahuan Ali kepada Miss Selena. Keingintahuan tersebut dapat dilihat pada kalimat

‖Apakah Miss Selena mengatakan sesuatu saat memberikan buku ini?‗ Ali bertanya. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Ali ingin tahu dan kemudian bertanya kepada Raib tentang Miss Selena apakah Miss selena mengatakan sesuatu saat memberi buku kepada Raib.

Kutipan 2

Aku dan Seli berseru tertahan, seruan gembira.

”Apa kubilang.” Ali mengepalkan tangan. ”Buku PR ini pasti muncul lagi. Miss Selena sudah membuat buku PRmu menjadi benda dari dunia lain. Tidak bisa dihilangkan.”

Aku menoleh ke Ali. ”Bagaimana kamu bisa yakin sekali?”

Si genius menyebalkan itu menunjuk kepalanya sambil nyengir lebar. Maksud dia apa lagi kalau bukan: aku punya otak brilian. Baiklah, sepertinya Ali memang pintar. Aku melangkah mendekati meja belajar, menatap buku PRku yang kembali muncul. (Tere Liye, 2016:191)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral keingintahuan Raib kepada Ali. Keingintahuan tersebut dapat dilihat pada kalimat: Aku menoleh ke Ali ‖Bagaimana kamu bisa yakin sekali?‗ Kutipan tersebut menyatakan bahwa Raib ingin tahu bagaimana Ali yakin bahwa

buku PR itu bisamuncul kembali.

I. Emosional

Emosional merupakan reaksi terhadap seseorang atau kejadian.

Nilai moral emosional ini dapat dilihat dari novel *Bumi* berikut ini:

Kutipan 1

Aku sebal. Aku mengintip dari balik jemari kedua telapak tanganku. Orangtuaku pastilah purapura tidak melihatku. Bagaimana mungkin mereka tidak melihatku? Itu berkali-kali terjadi. Saat aku bersembunyi di ruang tengah, mereka juga berpura-pura tidak melihatku. Bahkan saat aku hanya bersembunyi di tengah ruang keluarga rumah kami, menutup wajah dengan telapak tangan, mereka juga purapura tidak melihatku.

Saat kesal, kulepaskan telapak tangan yang menutupi wajahku. Mereka hanya berseru, ‖Astaga, Raib? Kamu ternyata ada di situ?‖ atau

‖Aduh, Raib, bagaimana kamu tiba-tiba ada di sini? Kami dari tadi melewati tempat ini, tapi tidak melihatmu.‖ Lantas mereka memasang wajah seperti terkejut melihatku yang berdiri polos. Mereka memasang wajah tidak mengerti bagaimana aku bisa tiba-tiba muncul. Padahal aku sungguh sebal menunggu kapan mereka akan berhenti berpura-pura tidak melihatku. (Tere Liye, 2016:6).

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral Emosional Raib terhadap orangtua Raib. Emosional tersebut dapat dilihat pada kalimat: Aku sebal. Aku mengintip dari balik jemari kedua telapak tanganku. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Raib merasa sebal karena orangtua Raib pura-pura tidak melihat Raib dan hal itu sudah terjadi berulang-ulang kali.

Selain itu terdapat juga kutipan yang menyatakan emosional yaitu Padahal aku sungguh sebal menunggu kapan mereka akan berhenti berpura-pura tidak melihatku. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Raib kesal bahwa orangtua Raib berpura-pura tidak melihat Raib.

Kutipan 2

ADUH, Ra, berhentilah mengagetkan Mama! Mama berseru, wajahnya pucat.

Papa yang tergesa gesa menuruni anak tangga, bergabung di meja makan, tertawa melihat Mama yang sedang mengelus dada dan mengembuskan napas.

Mama menatapku kesal.

”Sejak kapan kamu sudah duduk di depan meja makan?”

”Dari tadi, Ma.” Aku ringan mengangkat bahu, meraih kotak susu. (Tere Liye, 2016:8).

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral emosional Mama Raib kepada Raib. Emosional tersebut dapat dilihat pada kalimat: Mama menatapku kesal. Kutipan tersebut menyatakan bahwa mama Raib merasa kesal dengan perbuatan Raib yang emmbuat nya kaget atas kemunculan Raib tiba-tiba sudah muncul didepan meja makan.

m. Ketaatan/Patuh

Ketaatan merupakan sikap sennatiasa tunduk atau mengikat terhadap kedudukan yag lebih tinggi. Nilai moral ketaatan ini dapat dilihat dari novel *Bumi* berikut ini:

Kutipan 1

”Papa minta maaf, sepertinya lagi lagi tidak bisa menghabiskansarapan bersama. Tiga puluh menit lagi Papa harus segera ada di kantor.

Tuan Direktur memanggil.” (Tere Liye, 2016:12).

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral ketaatan Papa Raib kepada Direktur nya. Ketaatan tersebut dapat dilihat pada kalimat: Tiga puluh menit lagi Papa harus segera ada di kantor. Tuan Direktur memanggil.” Kutipan tersebut menyatakan bahwa Papa Raib menunjukkan sikap ketaatan kepada Direktur tempat bekerja Papa Raib

untuk segera datang ke kantor karena dipanggil Direktur.

Kutipan 2

‖Oh, syukurlah.‖ Mama memeluk bahunya. ‖Saya pikir Ra membuat masalah. Oh iya, silakan duduk.‖ Mama menoleh lagi kepadaku.

‖Ra, tolong bikinkan minum, ya. Biar Mama yang menemani Ibu Selena.‖ Aku mengangguk, tapi Miss Keriting menahan gerakan tanganku.

(Tere Liye, 2016:85).

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral ketaatan Raib

kepada Mama raib. Ketaatan tersebut dapat dilihat pada kalimat:‖Ra, tolong bikinkan minum, ya. Biar Mama yang menemani Ibu Selena.‖ Aku mengangguk. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Raib disuruh Mamanya untuk membuatkan minum buat tamu Ibu Selena dan Raib menunjukkan sikap ketaatan mau membuatkan minum untuk Ibu Selena.

n. Ketegasan

Ketegasan merupakan sikap yang diambil secara cepat dan jelas dalam situasi yang tidak mengambang. Nilai moral ketegasan ini dapat dilihat dari novel *Bumi* berikut ini:

Kutipan 1

‖Ada apa, Ra?‖ Seli bertanya.

Aku tidak menjawab, berpikir cepat. Buku PR itu tertinggal di kamar. Aku menyeka dahi, gerah. Aku ingat sekali tadi malam sudah mengerjakan PR itu, meletakkan buku PR di atas meja. Tadi pagi, saat Papa memintaku buru buru berangkat, aku lupa memasukkannya.

‖Yang tidak mengerjakan PR, sukarela maju ke depan, sebelum Ibu periksa.‖ Suara tegas Miss Keriting membuatku menghela napas tertahan.

‖Ayo, maju. Sekarang!‖ Miss Keriting menyapu wajah wajah kami. (Tere Liye, 2016:23).

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral ketegasan Miss Keriting kepada Murid-murid. Ketegasan tersebut dapat dilihat pada kalimat:

||Yang tidak mengerjakan PR, sukarela maju ke depan, sebelum Ibu periksa.|| Suara tegas Miss Keriting membuatku menghela napas tertahan. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Miss Keriting menunjukkan sikap tegas kepada murid-murid nya yang salah satu nya Raib supaya siapa yang tidak mengerjakan PR untuk maju kedepan.

o. Pengorbanan

Pengorbanan merelakan sesuatu yang berharga dari kita untuk diberikan kepada orang lain. Nilai moral pengorbanan ini dapat dilihat dari novel *Bumi* berikut ini:

Kutipan 1

||Kamu perhatikan kalimatku, Ra.|| Miss Selena menarik kepalaku lebih dekat, suaranya terdengar tegas. ||Aku akan membuka lubang hitam agar kalian bisa melarikan diri ke tempat yang tidak bisa didatangi Tamus dan pasukannya. Kalian bertiga secepat mungkin melintasi lubang itu. Sementara kalian lari, aku akan menahan Tamus sekuat mungkin. Dia tidak akan suka melihat kalian pergi.||

||Apa yang akan terjadi dengan Miss Selena kalau kami sudah pergi?||

||Jangan banyak bertanya, Ra.||

||Miss Selena harus ikut!! aku berseru.

Miss Selena menggeleng. ||Kalian bertiga jauh lebih penting.

Sudah, jangan bertanya lagi.|| (Tere Liye, 2016:182).

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral pengorbanan Miss Keriting kepada Raib, Seli dan Ali. Pengorbanan tersebut

dapat dilihat pada kalimat: Miss Selena menggeleng. ‖Kalian bertiga jauh lebih penting. Sudah, jangan bertanya lagi.‖ Kutipan tersebut menyatakan bahwa Miss Selena melakukan pengorbanan dirinya supaya menyelamatkan Raib, Seli dan Ali dan mereka pergi dan selamat dari Tamus karena Miss Selena menyadari bahwa mereka bertiga lebih penting dari dirinya sendiri.

Kutipan 2

Miss Selena menoleh kepada kami. Wajahnya meringis kesakitan, terus bertahan dengan sisa tenaga. ‖Lari, bodoh!‖
 Aku bertatap dengan Miss Selena. Wajah itu menyuruhku segera pergi.
 ‖Bawa teman-temanmu lari, Ali! Sekarang!‖ Miss Selena berteriak. Ujung kalimatnya bahkan hilang karena menerima dentuman pukulan berikutnya. (Tere Liye, 2016:184).

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral pengorbanan Miss Selena kepada Raib, Seli dan Ali. Pengorbanan tersebut dapat dilihat pada kalimat: ‖Bawa teman-temanmu lari, Ali! Sekarang!‖ Miss Selena berteriak. Ujung kalimatnya bahkan hilang karena menerima dentuman pukulan berikutnya. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Miss Selena melakukan pengorbanan dirinya supaya menyelamatkan Raib, Seli dan Ali dan mereka pergi dan selamat dari Tamus karena Miss Selena menyadari bahwa mereka akan menderita diakibatkan oleh kena dentuman dari Tamus.

p. Berharap

Berharap merupakan memiliki keinginan agar sesuatu hal bisa terjadi.

Nilai moral berharap ini dapat dilihat dari novel

Bumi berikut ini: Kutipan 1

Papa memang sedang berada di titik paling penting karier pekerjaannya-setidaknya demikian kalau Papa menjelaskan kenapa dia harus pulang larut malam, kenapa dia harus bergegas pagi-pagi sekali.

||Papa harus berhasil melewati fase ini dengan baik, Ra. Sekali Papa berhasil memenangkan hati pemilik perusahaan, karier Papa akan melesat cepat. Posisi lebih baik, gaji lebih tinggi. Keluarga kita harus kompak mendukung, termasuk kamu. Toh pada akhirnya kamu juga yang diuntungkan. Mau liburan ke mana? Mau beli apa? Semua beres.|| (Tere Liye, 2016:13).

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral berharap Papa Raib terhadap karir nya diperusahaan. Nilai moral berharap tersebut dapat dilihat pada kalimat: . ||Papa harus berhasil melewati fase ini dengan baik, Ra. Sekali Papa berhasil memenangkan hati pemilik perusahaan, karier Papa akan melesat cepat. Posisi lebih baik, gaji lebih tinggi. Kutipan tersebut menyatakan bahwa

Papa Raib berkeinginan dan sangat berharap bahwa karir nya melesat cepatsehingga dia mendapat gaji lebih tinggi dan posisi lebih baik.

Kutipan 2

||Kita sudah tiba di sekolah Ou,|| Ilo menjelaskan.

||Ayo, ucapkan selamat tinggal kepada Ayah dan kakakkakak.|| Vey tersenyum. Ou meloncat riang. Dia memeluk Ilo, kemudian menyalami kami bertiga, mengucapkan salam, lantas turun dari kapsul.

||Semoga kalian segera bisa pulang ke rumah. Orangtua kalian pasti sudah cemas sekali.|| Vey menyalami

kami.

”Terima kasih banyak,” aku berkata sopan. (Tere Liye, 2016:232).

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral berharap Vey kepada Raib, Ali, Seli dan Ilo. Nilai moral berharap tersebut dapat dilihat pada kalimat: ||Semoga kalian segera bisa pulang ke rumah. Orangtua kalian pastisudah cemas sekali.|| Vey menyalami kami. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Vey berharap Raib, Ali, Seli dan Ilo selamat diperjalanan dan dapat kembali kerumah masing-masing dan bertemu dengan orangtua mereka.

q. Menderita

Menderita merupakan menanggung sesuatu yang tidak menyenangkan.

Nilai moral menderita ini dapat dilihat dari novel *Bumi* berikut ini:

Kutipan 1

Sosok tinggi itu tertawa. ||Kamu akan menyerangku dengan bendaitu, hah?||

Ali tidak peduli. Dia sudah melompat mengayunkan pemukul bola kasti.

Sosok tinggi itu bergerak lebih cepat. Tangannya menderu menghantam perut Ali. Aku berseru ngeri. Tadi saja hanya ditepis pelan Ali terbanting duduk, apalagi jika dipukul langsung. Akibatnya pasti lebih mengerikan. (Tere Liye, 2016:165).

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral menderita Ali yang dibayangkan oleh Raib. Nilai moral menderita tersebut dapat dilihat pada kalimat: Sosok tinggi itu bergerak lebih cepat. Tangannya menderu menghantam perut Ali. Aku berseru ngeri. Tadi saja

hanya ditepis pelan Ali terbanting duduk, apalagi jika dipukul langsung. Akibatnya pasti lebih mengerikan. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Raib membayangkan jika Ali dihantam perutnya, Ali pasti menderita karena Raib membayangkan dengan ditepis pelan saja, Ali sudah terduduk apalagi dihantam perutnya.

Kutipan 2

Tamus mengulurkan tangan, menebas pelan jaring perak di mulut Miss Selena.

‖Kamu tanyakan pada guru berhitungmu ini, Gadis Kecil. Apakah cerita versiku yang benar atau cerita versi lain?‖

Aku menatap wajah lebam Miss Selena. Hatiku teriris melihat kondisi Miss Selena. Jaring perak itu membuatnya sama sekali tidak bisa bergerak, bahkan menoleh pun tidak. Dia hanya bisa membuka mulut.

‖Ayo! Tanyakan kepada gurumu ini!‖ Tamus membentakku.

Aku gemetar menahan rasa marah dan sedih. Andai saja tenagaku pulih, akan kupukul sosok tinggi kurus ini.

‖Dia benar, Ra.‖ Suara Miss Selena terdengar pelan. Aku menoleh.

Apa yang dikatakan Miss Selena?

‖Seluruh ceritanya benar.‖ Miss Selena menatapku, mata itu terlihat bengkok. (Tere Liye, 2016:422).

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral menderita Miss Selena yang dibayangkan oleh Raib. Nilai moral menderita tersebut dapat dilihat pada kalimat: Aku menatap wajah lebam Miss Selena. Hatiku teriris melihat kondisi Miss Selena. Jaring perak itu membuatnya sama sekali tidak bisa bergerak, bahkan menoleh pun tidak. Dia hanya bisa membuka mulut. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Raib melihat wajah lebam Miss Selena. Melihat wajah Miss Selena, Raib merasa hatinya teriris melihat kondisi Miss Selena.

Selain itu dari kutipan ‖Seluruh ceritanya benar.‗ Miss Selena menatapku, mata itu terlihat bengkok. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Miss selena keliatan menderita dengan mata bengkok.

r. Berani

Berani merupakan rasa percaya diri besar dalam menghadapi kesulitan.

Nilai moral berani ini dapat dilihat dari novel *Bumi* berikut ini: Kutipan 1

Lihatlah, sambil mengaduh pelan, Ali berdiri, berseru galak, ‖Aku tidak akan mengizinkanmu membawa temanku pergi!‗ Ali meraih ranselnya, mengeluarkan sesuatu, pemukul bola kasti.

Sosok tinggi itu tertawa. ‖Kamu akan menyerangku dengan benda itu, hah?‗

Ali tidak peduli. Dia sudah melompat mengayunkan pemukul bola kasti.

Sosok tinggi itu bergerak lebih cepat. Tangannya menderu menghantam perut Ali. Aku berseru ngeri. Tadi saja hanya ditepis pelan Ali terbanting duduk, apalagi jika dipukul langsung. Akibatnya pasti lebih mengerikan.

Tetapi bukan Ali yang terpental, justru sosok tinggi itulah yang terbanting. Selarik kilau petir menyambar, membuat terang sejenak seluruh aula.

Aku menatap tidak percaya.

Seli di sebelahku telah mengacungkan jemarinya ke depan.

Delapan orang yang membawa panji melangkah mundur. Sosok tinggi itu meringkuk di lantai aula. Tubuhnya masih dibalut aliran listrik, meletup menyelimuti pakaian gelapnya.

‖Jangan pernah memukul temanku!‗ Seli berteriak, suaranya serak. Seli jelas sekali takut menghadapi situasi ini. Kakinya bahkan terlihat gemetar, berusaha berdiri kokoh. Tapi Seli tidak punya pilihan, sama seperti saat delapan kabel listrik menyambar kami tadi. Seli refleks memutuskan melawan. (Tere Liye, 2016:165).

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral berani

Ali kepada Tamus. Nilai moral berani tersebut dapat dilihat pada kalimat:

Ali berdiri, berseru galak, ‖Aku tidak akan mengizinkanmu membawa

temanku pergi!! Ali meraih ranselnya, mengeluarkan sesuatu, pemukul bola kasti. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Ali berani melawan Tamus dengan berseru galak dan melarang Tamus untuk membawa Seli dan Raib pergi. Selain itu Ali mau memukul Tamus dengan pemukul kasti.

Selain itu adanya wujud moral berani Seli kepada Tamus. Nilai moral berani tersebut dapat dilihat pada kalimat: Tapi Seli tidak punya pilihan, sama seperti saat delapan kabel listrik menyambar kami tadi. Seli refleks memutuskan melawan. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Seli berani melawan Tamus walaupun Seli dalam keadaan tidak bagus yaitu kakinya bahkan terlihat gemetar, berusaha berdiri kokoh.

Kutipan 2

||Kamu akan menyerang mereka, Ra? Melawan?
 || Seli bertanya lagi, melihat sarung tanganku.
 || Kita akan membela diri, Sel. Bukan melawan.
 || Aku menggeleng.
 Seli menelan ludah, terdiam. (Tere Liye, 2016:306).

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral berani Raib kepada anggota pasukan bayangan. Nilai moral berani tersebut dapat dilihat pada kalimat: Kita akan membela diri, Sel. Bukan melawan.|| Kutipan tersebut menyatakan bahwa Raib berani membela dirinya dari pasukan bayangan dan tidak menghindar dari pasukan bayangan.

2. Hubungan Manusia dengan Orang Lain

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain yang dalam hidupnya akan timbul beberapa permasalahan. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain mempunyai yaitu setia

kawan, kasih sayang, menolong, kerjasama, kerukunan, perhatian, minta maaf.

h. Setia Kawan

Setia kawan merupakan sifat yang didasari atas perasaan menyatu dengan orang lain. Nilai moral setia kawan ini dapat dilihat dari novel *Bumi* berikut ini:

Kutipan 1

Kami bertatapan sejenak. Seli tersenyum lebar, mengangkat kedua tangan, memperlihatkan padaku. Sarung tangan Seli berubah menjadi putih terang, bersinar.

‖Aku akan selalu bersamamu, Ra.

‖Seli tersenyum. ‖Aku akan membela teman baikku.

‖Aku balas tersenyum. "Terima kasih, Sel." (Tere Liye, 2016:306)

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral setia kawan Seli kepada Raib. Nilai moral berani tersebut dapat dilihat pada kalimat: ‖Aku akan selalu bersamamu, Ra.‖ Seli tersenyum. ‖Aku akan membela teman baikku.‖ Kutipan tersebut menyatakan bahwa Seli menunjukkan sikap setia kawan nya bahwa dia tidak akan meninggalkan Raib dan terus akan bersama Raib dan Seli juga menyatakan akan selalu membela teman baiknya yaitu Raib.

Kutipan 2

‖Kita makan di resto fast food dekat sekolah saja ya, Ra?‖ Selibalik kanan, mengembuskan napas sebal.

‖Kamu punya uangnya, Sel?‖ aku bertanya balik.

Seli menggelang. ‖Tidak. Tapi kan nggak ada pilihan lain.‖ ‖Maukupunjami uang?‖

‖Nggak usah, Ra. Mungkin kalau beli yang paket hemat ada uangnya.‖ (Tere Liye, 2016:148)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral setia kawan Raib kepada Seli. Nilai moral berani tersebut dapat dilihat pada kalimat: Seli menggelang. ‖Tidak. Tapi kan nggak ada pilihan lain.‖ ‖Mau kupinjami uang?‖ Kutipan tersebut menyatakan bahwa Seli tidak mempunyai uang mau membeli makanan di resto fast food dan Raib menunjukkan setia kawan nya dengan meminjami uangnya kepada Seli .

i. Kasih Sayang

Kasih sayang merupakan kasih yang diberikan seseorang kepada orang yang dia sayangi. Nilai moral kasih sayang ini dapat dilihat dari novel *Bumi* berikut ini:

Kutipan 1

”Memang selalu susah mengajak kalian bicara serius. Sudahlah, mari kita sarapan,‖ Mama melotot, memotong kalimat Papa lagi, menarik kursi. Semua hidangan sarapan sudah tersedia di atas meja. ‖Kamu mau sarapan apa, Ra?‖

‖Omelet terlezat sedunia, Ma. Minumnya segelas susu ini,‖ aku menunjuk.

Mama tertawa yang segera membuat wajah segarnya kembali.

‖Nah, Papa mau apa?‖

‖Roti panggang penuh cinta,‖ Papa nyengir, meniru teladanku. (Tere Liye, 2016:11)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral kasih sayang

Raib kepada Mama Raib. Nilai moral berani tersebut dapat dilihat pada kalimat:

‖Omelet terlezat sedunia, Ma. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Raib menunjukkan rasa sayang ke Mamanya dengan memuji Mamanya dengan membilang bahawa omlet buatan Mama nya merupakan omlet terlezat

didunia.

Selain itu, Nilai moral berani tersebut dapat dilihat pada kalimat: ||Roti panggang penuh cinta,|| Papa nyengir, meniru teladanku. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Papa nya Raib menyatakan cinta nya kepada Mamanya Raib dengan membilang pingin dibuatkan roti panggan dengan rasa cinta.

Kutipan 2

||Terima kasih.|| Papa tersenyum, melirik pergelangan tangan.

||Celemek Mama juga miring.|| Papa ikut memperbaiki, meski sekali lagimelirik pergelangan tangan.

||Jangan pulang larut malam, Pa.||

||Mama lupa ya? Kan tadi Papa bilang nanti malam kita makan malam bersama. Spesial. Tidak akan terlambat.|| Papa mendongak.

||Alangkah lamanya anak itu mengambil tas sekolah.|| (Tere Liye, 2016:14)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral kasih sayang Papa Raib kepada Mama Raib. Nilai moral berani tersebut dapat dilihat pada kalimat: ||Jangan pulang larut malam, Pa.|| ||Mama lupa ya? Kan tadi Papa bilang nanti malam kita makan malam bersama. Spesial. Kutipan tersebut menyatakan bahwa adanya kasih sayang suami istri antara Papa dan Mama Raib yang mana mau makan malam spesial bersama.

j. Menolong

Menolong merupakan membantu untuk meringankan beban. Nilai moral menolong ini dapat dilihat dari novel *Bumi* berikut ini:

Kutipan 1

||Kalian bisa jalan sendiri?||

Ali memastikan. Aku dan Seli mengangguk.

Ali sudah berjalan gesit di depan. Dia masih sempat menyambar kotak bekal dan tas kami yang terjatuh. ||Tidak ada yang boleh menemukan barang-barang kalian yang bisa menimbulkan pertanyaan,|| Ali menjelaskan cepat. ||Ikuti aku! Aku tahu tempat menghindar sementara.|| (Tere Liye, 2016:154)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral menolong Ali kepada Raib dan Seli. Nilai moral menolong tersebut dapat dilihat pada kalimat:

||Ikuti aku! Aku tahu tempat menghindar sementara.|| Kutipan tersebut menyatakan bahwa Ali mencoba menolong Raib dan Seli untuk pergi supaya tidak ada yang boleh mengambil barang-barang milik Raib dan Seli.

Kutipan 2

Sedangkan Ali dipapah Ilo turun dari kapsul.

||Kamu bisa berjalan sendiri?|| Ilo bertanya kepada Ali.

Aku menoleh, menerjemahkan kalimat Ilo. (Tere Liye, 2016:313)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral menolong Ilo kepada Ali. Nilai moral menolong tersebut dapat dilihat pada kalimat: Sedangkan Ali dipapah Ilo turun dari kapsul. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Ilo membantu Ali dengan memapah Ali keluar dari kapsul.

k. Kerjasama

Kerjasama adalah usaha bersama untuk mencapai tujuan bersama.

Nilai moral kerjasama ini dapat dilihat dari novel *Bumi* berikut ini:

Kutipan 1

‖Aku tahu itu ide gila,‖ aku menjawab datar. ‖Aku tidak meminta pendapatmu. Aku hanya ingin bilang, malam ini aku akan pergi menyelamatkan Miss Selena. Terserah kalian mau ikut atau tidak.‖

‖Aku ikut!‖ Seli berkata mantap, memegang lenganku.

Aku menatap Seli penuh penghargaan, dia selalu bersamaku.

‖Tapi bagaimana kamu akan ke sana?‖ Ali bertanya.

‖Kamu lebih dari tahu caranya.‖ Aku menatap Ali.

‖Bukankah kamu juga diam-diam mengambil salah satu kantong milik Av di atas meja depan perapian? Aku akan menggunakan bubuk api untuk melintas menuju perapian di Bagian Terlarang perpustakaan.‖ (Tere Liye, 2016:387)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral kerjasama untuk menyelamatkan Miss Selena. Nilai moral kerjasama tersebut dapat dilihat pada kalimat: malam ini aku akan pergi menyelamatkan Miss Selena. Terserah kalian mau ikut atau tidak.‖ ‖Aku ikut!‖ Seli berkata mantap, memegang lenganku. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Ali, Raib dan Seli melakukan kerjasama untuk mengalahkan Tamus dan menyelamatkan Miss Selena . Mereka juga berdiskusi untuk menggunakan buku kehidupan supaya bisa berpindah daritempat yang satu ke tempat yang lain.

Kutipan 2

‖Bagaimana, Ra? Kamu berhasil membacanya?

‖ Seli mendekat,tertarik.

Aku menggeleng, memperlihatkan halaman kosong.

‖Mungkin Ali tahu caranya.

‖ Seli menunjuk si genius di sofa seberang kami.

‖Buku itu milik Ra, Sel. Jika dia tidak bisa membacanya, maka jangankan aku, yang hanya Makhluk Tanah, atau kamu, penyuka Matahari.‖ Ali berkata pelan, kepalanya masih terbenam di kamusnya.(Tere Liye, 2016:346)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral kerjasama untuk membaca isi buku. Nilai moral kerjasama tersebut dapat dilihat pada kalimat: "Bagaimana, Ra? Kamu berhasil membacanya?" Seli mendekat, tertarik. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Seli, Raib dan Ali saling berkerjasama untuk mengetahui isi buku tersebut dengan cara sama-sama membaca isi buku nya.

I. Kerukunan

Kerukunan merupakan hidup bersama dalam masyarakat dan bersepakat untuk tidak menciptakan perselisihan. Nilai moral kerukunan ini dapat dilihat dari novel *Bumi* berikut ini:

Kutipan 1

||Oh, syukurlah.|| Seli ikut menghela napas lega. ||Aku baru tadi subuh menyelesaikannya. Semalam aku lupa kalau ada PR, malah asyik nonton serial Korea. Miss Keriting bisa mengamuk kalau ada yang tidak mengerjakan PRnya lagi. Iya kalau cuma dimarahi, kalau disuruh berdiri di dekat papan tulis selama pelajaran? Itu memalukan, bukan?|| (Tere Liye,2016:21)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral kerukunan untuk Miss selena tidak marah. Nilai moral kerukunan tersebut dapat dilihat pada kalimat: "Aku baru tadi subuh menyelesaikannya. Miss Keriting bisa mengamuk kalau ada yang tidak mengerjakan PRnya lagi. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Raib memang mengerjakan PR nya dan membuat kerukunan dengan cara Miss Selena tidak jadi mengamuk karna Miss Selena akan mengamuk jika ada yang tidak mengerjakan PR.

Kutipan 2

‖Kamu tahu, Ra,‖ Seli tiba-tiba berbisik, menurunkan volume suara, di tengah ingar bingar kantin yang dipenuhi teman-teman sekolah, yang cepat merasa keroncongan saat udara dingin begini.

‖Tahu apanya?‖ Aku tidak semangat menatap wajah penuh rahasia Seli. "Ali pernah ikut seleksi Olimpiade Fisika," Seli masih berbisik.

‖Terus apa pentingnya?‖ Aku mengangkat bahu tidak peduli. (Tere Liye, 2016:35)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral kerukunan Seli kepada teman-temanya. Nilai moral kerukunan tersebut dapat dilihat pada kalimat: "Kamu tahu, Ra," Seli tiba-tiba berbisik, menurunkan volume suara, di tengah ingar bingar kantin yang dipenuhi teman-teman sekolah. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Seli mengecikan volume berbicara supaya tidak mengganggu atau bertubrukan suara teman-teman sekitarnya yang sudah kuat dengan cara berbisik- bisik dengan Raib.

m. Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan tenaga pikiran tentu kepada suatu objek.

Nilai moral perhatian ini dapat dilihat dari novel *Bumi* berikut ini:

Kutipan 1

‖Pengeringnya rusak, tidak bisa diisi penuh. Kadang malah tidak bergerak sama sekali. Tadi sudah diotakatik. Mama menyerah, Pa. Belibaru saja.‖

‖Mau Papa temani ke toko elektronik nanti malam?‖
Duatiga menit berlalu, mesin cuci masih jadi trending topic. (Tere Liye, 2016:12).

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral perhatian Papa Raib kepada Mama Raib. Nilai moral perhatian tersebut dapat dilihat pada kalimat: ‖Mau Papa temani ke toko elektronik nanti malam? Kutipan tersebut menyatakan bahwa Papa raib perhatian kepada Mama Raib supaya ditemani untukmelihat msin cuci sama-sama.

Kutipan 2

‖Dasi Papa miring.‖ Mama menunjuk, beranjak mendekat,memperbaiki.
 ‖Terima kasih.‖ Papa tersenyum, melirik pergelangan tangan.
 ‖Celemek Mama juga miring.‖ Papa ikut memperbaiki, meski sekali lagi melirik pergelangan tangan. (Tere Liye, 2016:14)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral perhatian Papa Raib kepada Mama Raib. Nilai moral perhtian tersebut dapat dilihat pada kalimat: ‖Dasi Papa miring.‖ Mama menunjuk. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Mama Raib memperhatikan keadaan Papa Raib sebagai suami nya dimana dasi suami nya miring. Selain itu ada juga perhatian balik dari Mama Raib ke suaminya yang ada pada kalimat: Celemek Mama juga miring.

n. Minta Maaf

Minta maaf merupakan permintaan ampun atau penyesalan. Nilai moral Minta Maaf ini dapat dilihat dari novel *Bumi* berikut ini:

Kutipan 1

||Papa minta maaf ya, Ra.||
 ||Eh? Minta maaf apa, Pa?|| Aku menoleh ke depan.
 Lampu merah berikutnya.
 ”Harihari ini Papa jadi jarang memperhatikan kamu,
 mengajak ngobrol. Tidak ada makan malam bersama.
 Sarapan juga serbacepat. Papa cemas, kemungkinan
 SabtuMinggu lusa Papa juga harus lembur di kantor.
 Rencana weekend kita batal.|| (Tere Liye, 2016:112)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral
 minta maaf Papa Raib kepada Raib. Nilai moral minta maaf tersebut
 dapat dilihat pada kalimat: ||Papa minta maaf ya, Ra.|| Kutipan
 tersebut menyatakan bahwa Papa Raib minta maaf kepada Raib
 karena selama ini Papa raib merasa dia jarang memperhatikan Raib.

Kutipan 2

Dua anggota Pasukan Bayangan itu terdiam sebentar menatap Ilo.
 ||Selamat siang, Master Ilo,|| mereka menyapa lebih ramah.
 ||Siang. Ada yang bisa saya bantu?|| Ilo melihat mereka
 selintas, memasukkan tangan ke saku, bertanya sambil
 menghalangi dua orang itu masuk lebih dalam.
 ||Kami minta maaf harus menghentikan laju kapsul, Master
 Ilo. Penguasa kota sudah berganti. Kami diperintahkan
 memeriksa seluruh penumpang, memastikan semua aman,
 tidak ada pelaku kerusuhan yang berpotensi menolak
 penguasa baru.|| (Tere Liye, 2016:292)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral minta
 maaf dua pasukan bayangan kepada Ilo. Nilai moral minta maaf tersebut
 dapat dilihat pada kalimat: ||Kami minta maaf harus menghentikan laju
 kapsul, Master Ilo. Kutipan tersebut menyatakan bahwa dua pasukan
 bayangan meminta maaf kepada Ilo karen atelah memberhentikan kapsul.
 Hal ini dikarenakan setiap kapsul yang lewat harus diperiksa.

3. Hubungan Manusia dengan Alam

Nilai moral hubungan manusia dengan alam dalam novel *Bumi* adalah bentuk kepedulian manusia terhadap lingkungan alam sekitarnya. Bentuk nilai moral yang terdapat pada novel *Bumi* adalah memuji keindahan alam dan kelestarian alam.

c. Keindahan Alam

Keindahan alam merupakan suasana yang begitu indah dari lingkungan alam yang ada. Nilai moral keindahan alam ini dapat dilihat dari novel *Bumi* berikut ini:

Kutipan 1

Tidur dalam situasi banyak pikiran memang tidak mudah. Tapi dengan badan letih, sakit, ngilu, kami akhirnya jatuh tertidur, kemudian bangun kesiangan. Cahaya matahari menerobos daun jendela, menyinari wajah. Aku segera membuka mata. Ada yang sudah membuka gordena, bahkan sekaligus membuka jendela. Udara pagi yang segar terasa lembut menerpa wajah.

Aku beranjak berdiri, memeriksa sekitar. Seli masih meringkuk tidur, sepertinya dia yang terakhir jatuh tertidur tadi malam. Ranjang di dinding kosong. Ali tidak ada.

Aku melangkah ke jendela, menatap keluar. Kalau saja aku mengerti apa yang sedang terjadi, ini sebenarnya pemandangan yang fantastis. Tiang-tiang tinggi dengan bangunan berbentuk balon berwarna putih memenuhi lembah. Jauh di bawah sana, di dasar lembah, hamparan hutan lebat, memesonakan, dengan rombongan burung terbang. Aku belum pernah melihat hutan seindah ini, sejauh mata memandang. (Tere Liye, 2016:217)

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa adanya wujud keindahan alam yang dialami Raib. Nilai keindahan alam tersebut dapat dilihat pada kalimat: ini sebenarnya pemandangan yang fantastis. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Raib sangat menikmati pemandangan yang ada dan sangat

menganggumi pemandangan sehingga Raib mengatakan fantastis akan keindahan alam tersebut.

Kutipan 2

‖Fantastis.‖ Ilo mengepalkan tangan, berseru riang.
‖Ayo, kalian ikuti aku. Akan kutunjukkan pemandangan menakjubkan kota ini. Kalian pasti sudah lama bercitacita ingin melihatnya langsung. Selama ini kalian hanya bisa menyaksikannya di buku, bukan? Astaga, kebetulan sekali, ini persis bulan purnama, kota ini terlihat berkali-kali lebih indah.‖

Lelaki itu sudah berdiri.

Malam bulan purnama? Bukankah tadi baru saja siang?

‖Apa yang dia bilang, Ra?‖ Seli berbisik.

‖Dia ingin menunjukkan kota ini kepada kita.‖

‖Buat apa? Bukankah kita setiap hari melihat kota kita?‖ Aku menggeleng.

Entahlah. Aku juga tidak paham.

‖Apa serunya melihat kota di siang hari?‖ Seli masih berbisik. (Tere Liye, 2016:202)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud keindahan alam yang dialami Ilo. Nilai keindahan alam tersebut dapat dilihat pada kalimat: Akan kutunjukkan pemandangan menakjubkan kota ini. Kutipan tersebut menyatakan bahwa pemandangan yang dilihat Ilo memang pemandangan yang sangat menakjubkan yang dikatakan oleh Raib.

d. Kelestarian Alam

Kelestarian alam merupakan upaya untuk memastikan generasi mendatang memiliki sumber daya alam yang tersedia dengan baik untuk menjalani kehidupan. Nilai moral kelestarian alam ini dapat dilihat dari novel *Bumi* berikut ini:

Kutipan 1

Aku memperhatikan bunga anggrek dengan kelopak sebesar telapak tangan. Entah bagaimana, ukuran tumbuhan dan hewan di dunia ini sebesar-besarnya. Saat tadi pagi menatap hamparan hijau dari jendela bangunan balon yang tingginya ratusan meter dari permukaan hutan, aku tidak membayangkan isinya seperti ini.

‖Karena penduduk dunia ini tidak pernah merusak hutannya.‖ Itu teori si genius Ali. Dia menjelaskan sambil terengah-engah mendaki lereng.

‖Ilo bilang, usia hutan ini ribuan tahun, bukan? Tidak pernah diganggu. Maka pohon-pohon tumbuh maksimal. Lingkungan yang subur dan terjaga memberikan semua nutrisi yang diperlukan. Hewan juga berkembang maksimal, bahkan mereka terus mengalami evolusi, tidak terhenti karena intervensi sebesar-besarnya dari manusia. Itulah kenapa di dunia ini kucing liar bisa sebesar serigala. Kucing itu tidak mengalami domestikasi atau dipelihara.‖ (Tere Liye, 2016:272)

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa adanya wujud kelestarian alam. Nilai keindahan alam tersebut dapat dilihat pada kalimat: "Karena penduduk dunia ini tidak pernah merusak hutannya.". Kutipan tersebut menyatakan bahwa alam yang ada di situ sangat dijaga dan dilestaiakan oleh penduduk setempat dengan tidak merusak hutannya.

4. Hubungan Manusia dengan Tuhan

Bentuk nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan pada novel Bumi merupakan hubungan tokoh-tokoh dalam novel bumi dengan Tuhan. Bentuk nilai moral yang meliputi berserah dan bersyukur.

c. Berserah

Berserah adalah mempercayakan diri dan naib kepada Tuhan. Nilai moral berserah ini dapat dilihat dari novel *Bumi* berikut ini:

Kutipan 1

Terlambat. Kami hanya bisa lari pontangpanting tiga langkah saat dua kabel pertama siap menghantam, menyengat dengan tegangan tinggi. Aku bahkan terjatuh, pegangan tanganku di lengan Seli terlepas. Aku menatap pasrah dua kabel itu datang. Ya Tuhan! Apa yang akan terjadi saat kabel itu menyentuh kami? (Tere Liye, 2016:150)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud berserah kepada Tuhan. Nilai berserah kepada Tuhan tersebut dapat dilihat pada kalimat: Aku menatap pasrah dua kabel itu datang. Ya Tuhan! Kutipan tersebut menyatakan bahwa Raib sangat pasrah dan berserah kepada Tuhan akan datang nya kabel kearah mereka karena mereka tidak tahu apa yang akan terjadi jika kabel itu menyentuh mereka.

d. Bersyukur

Bersyukur adalah sebuah ungkapan rasa atas segala hal yang telah diberikan Tuhan. Nilai moral bersyukur ini dapat dilihat dari novel *Bumi* berikut ini:

Kutipan 1

Vey sudah menunggu kami sejak tadi. Dia langsung berseru melihat siapa yang datang. Vey melompat turun dari kursi ruang depan, memeluk Ilo erat. Wajah cemasnya memudar dengan cepat, digantikan tawa pelan yang renyah. ||Syukurlah kalian baik-baik saja.|| (Tere Liye, 2016:328)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud bersyukur kepada Tuhan. Nilai bersyukur kepada Tuhan tersebut dapat dilihat pada kalimat:

||Syukurlah kalian baik-baik saja.|| Kutipan tersebut menyatakan bahwa Vey sangat bersyukur bahwa Raib, Seli, Ilo dan Ali dalam keadaan baik-baik saja dikarenakan kapsul yang mereka tumpangi tidak terbawa ombak di dermaga

C. Jawaban Penelitian

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan pada novel *Bumi* karya Tere Liye, maka terdapat analisis nilai moral di antaranya, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan orang lain, hubungan manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan Tuhan.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bisa dikaji dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya berupa perbandingannya, dengan judul yang relevan pada novel yang sama. Adapun diskusi hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Anggraini Ika Pratiwi dengan judul novel Nilai Moral Dalam Novel *Bumi* Karya Tere Liye tahun 2021. Penelitian ini menyimpulkan wujud nilai moral yang terdapat dalam novel *Bumi* terdiri dari dua bentuk, yakni yang pertama wujud nilai moral individu memiliki varian yang berupa kepatuhan, pemberani, dan rela berkorban yang kedua wujud nilai moral sosial memiliki varian suka menolong, bekerja sama,

kasih sayang, dan kerukunan.

Selain itu ada juga artikel penelitian oleh Fitriana tahun 2015 dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Bumi Karya Tere Liye. Penelitian ini menyimpulkan nilai pendidikan kecerdasan emosional, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan individu. Nilai kecerdasan emosi terdiri dari mengenal emosi diri, mengenal emosi orang lain, mengelola emosi, dan membina hubungan baik dengan orang lain. Nilai pendidikan sosial berupa kepedulian, setia kawan, cinta kasih. Nilai-nilai pendidikan individu berupa pengharapan, kejujuran, kegelisahan, dan penderitaan.

Diskusi hasil penelitian Analisis Pesan Moral Pada Novel *Bumi* Karya Tere Liye menunjukkan bahwa terdapat empat nilai moral yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial, hubungan manusia dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri di dalam novel *Bumi* yaitu Kejujuran, Keingintahuan, Emosional, Ketaatan/Patuh, Ketegasan, Pengorbanan, Berharap, Menderita, Berani. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain mempunyai yaitu setia kawan, kasih sayang, menolong, kerjasama, kerukunan, perhatian, minta maaf. Nilai moral yang terdapat pada novel *Bumi* adalah memuji keindahan alam dan kelestarian alam. Nilai moral yang terdapat pada novel *Bumi* adalah memuji keindahan alam dan kelestarian alam.

E. Keterbatasan Penelitian

Di dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengalami keterbatasan dalam beberapa hal. Keterbatasan dari peneliti sendiri adalah keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan yang dimiliki sangat terbatas. Keterbatasan ilmu pengetahuan tersebut adalah saat melakukan proposal hingga menjadi skripsi dimana saat mencari literatur penelitian, mencari buku buku yang sesuai untuk penunjang penelitian, atau daftar pustaka yang menunjang skripsi. Dengan keterbatasan yang dihadapi, peneliti dapat melaksanakan penelitian hingga akhir penyelesaian karya ilmiah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan terhadap Nilai Moral dalam Novel Bumi Karya Tere Liye diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Adapun nilai moral nya adalah hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial, hubungan manusia dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan.

Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri di dalam novel *Bumi* yaitu Kejujuran, Keingintahuan, Emosional, Ketaatan/Patuh, Ketegasan, Pengorbanan, Berharap, Menderita, Berani. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain mempunyai yaitu setia kawan, kasih sayang, menolong, kerjasama, kerukunan, perhatian, minta maaf. Nilai moral yang terdapat pada novel Bumi adalah memuji keindahan alam dan kelestarian alam. Nilai moral yang terdapat pada novel Bumi adalah memuji keindahan alam dan kelestarian alam.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai analisis nilai moral pada novel

Bumi, peneliti memberikan beberapa saran:

1. Bagi pembaca, penelitian ini bisa menjadikan media pembelajaran untuk mengembangkan diri menjadi karakter yang lebih baik.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti nilai nilai lain nya pada novel Bumi karya Tere Liye

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiriani, Wulan. 2018. *Analisis Struktur dan Nilai Moral Novel Pulang Karya Tere Liye*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bertens, K. 2013. *Etika*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Endang, Busri. 2010. *Futurologi dan Phenomenologi Nilai Spiritual (Hubungan Allah, Manusia, dan Alam)*. Pontianak: FKIP-UNTAN.
- Fadillah, Ikbal. 2020. *Analisis Struktur dan Nilai Moral Cerpen Emak Ingin Naik Haji Karya Asma Nadia*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Fitriana. 2015. *Nilai-nilai Pendidikan Dalam Novel Bumi Karya Tere Liye*. Pontianak: Universitas Tanjung Pura.
- Kemal, I. 2015. *Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Diantara Asa, Cinta, Dan Cinta Karya Isa Elfath*. *Jurnal Metamorfosa*, Vol. 3 No. 2
- KEMDIKBUD. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Allah. (diakses tanggal 31 Juli 2022).
- Liye, Tere. 2016. *Bumi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuryamin. 2017. *Kedudukan Manusia di Dunia (Perspektif Filsafat Pendidikan Islam)*. Makassar: Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan-UINA.

- Pratiwi, Anggraini. 2021. *Nilai Moral Dalam Novel Bumi Karya Tere Liye*. Semarang: Universitas Sultan Agung Semarang.
- Salsabilla, Savira. 2020. *Analisis Struktur dan Nilai Moral dalam Novel Tunggu Aku di Pintu Surga Karya Gari Rakai Sambu*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuyurnita. 2020. *Peran Sastra Melayu dalam Pembentukan Karakter Bangsa Bagi Generasi Milenial Melalui Sosial Media*. *Jurnal Basataka*, 3 (2), 90- 98. Diambil dari <http://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/91>
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Jakarta: Angkasa.
- Umry, Shafwan Hadi dan Winarti. 2015. *Telaah Puisi*. Medan: Format Publishing.
- Winarti dan Mutia Febriyana. 2019. *Exsperimentasi Strategi Pembelajaran The Power Of Two pada Materi Menulis Dongeng dari Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMSU*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4 (1), 225-231. Diambil dari: <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/3197>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat,
 yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Irmawati
 NPM : 1802040077
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 120 SKS IPK : 3,62

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Maj. Dekan Fakultas
	Analisis Pesan Moral pada Novel <i>Bumi Karya Tere Liye</i>	
	Analisis Nilai Relegius pada Novel <i>Bukan Buku Karya Ria Ricis</i>	
	Pengembangan Materi Ajar Tata Kalimat pada Teks Deskripsi dengan Pendekatan Kontekstual Siswa Kelas VII SMP PAB 8 Saentis	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Maret 2022
 Hormat pemohon,

Irmawati
 NPM. 1802040077

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Irmawati**
 NPM : **1802040077**
 Program Studi : **Pendidikan Bahasa Indonesia**

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Pesan Moral pada Novel *Bumi Karya Tere Liye*

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Isthifa Kemal, S.S., M.Pd

DISETUJUI 29 MAR 2022

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 29 Maret 2022

Hormat pemohon,

Irmawati

Irmawati
NPM. 1802040077

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3 Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 754 /II.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **IRMAWATI**
N P M : 1802040077
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Pesan Moral pada Novel Bumi Karya Tere Liye**
Pembimbing : **Dr. Isthifa Kemal, SS.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **29 Maret 2023**

Medan, 26 Sa'ban 1443 H
29 Maret 2022 M




Dekan
Dr. H. Syamsuurnita, M.Pd
NIDN.0004066791

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Nama : Irmawati
 NPM : 1802040077
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Pesan Moral Pada Novel Bumi Karya Tere Liye

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
29/7-2022	Penyesuaian Judul	
29/7-2022	Pembuatan Daftar Isi & Daftar	
1/8-2022	tata letak & isi	
6/8-2022	Acc Seminar Proposal	

Diketahui oleh:
 A.n Ketua Prodi, Sekretaris Prodi

Enay Rahayu, S.Pd, M.Hum.

Medan, 6 Agustus 2022

Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, SS., M.Pd.

Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Irmawati
 NPM : 1802040077
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Pesan Moral Pada Novel Bumi Karya Tere Liye

sudah layak diseminarkan.

Medan, 6 Agustus 2022
 Pembimbing


 Dr. Isthifa Kemal, SS., M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Irmawati
 NPM : 1802040077
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Pesan Moral pada Novel *Bumi* Karya Tere Liye

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan penelitian ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2022
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan



Irmawati

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

DTD

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Irmawati
 N P M : 1802040077
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:
 Hari : Jumat
 Tanggal : 12 Agustus 2022

dengan judul proposal Analisis Pesan Moral pada Novel *Bumi Karya Tere Liye*

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2022
 Wasalam
 Ketua Program Studi,

Sto

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Irmawati
 NPM : 1802040077
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Pesan Moral Pada Novel Bumi Karya Tere Liye

pada hari Jumat tanggal Dua Belas bulan Agustus tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 12 Agustus 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,


 Winarti, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing,


 Dr. Isthifa Kemal, M.Pd

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

29/8-2022
 Acc fakultas

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 9 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <https://fkip.umsu.ac.id/> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat, tanggal 12 bulan Agustus tahun 2022 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Irmawati
 NPM : 1802040077
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Pesan Moral pada Novel Bumi Karya Tere Liye

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing*:

No	Masukan dan Saran
1. 2. 3. dst	Pola penulisan di tilak Ikuti saran dari Dosen Pembimbing & Pengajar, ditambahkan font dan gambar & bahannya

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.

Medan, 12 Agustus 2022

Dosen Pembimbing,

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd

*Coret yang tidak perlu

Lampiran 10 Surat Permohonan Izin Riset



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor	: 1804 /IL.3/UMSU-02/F/2022	Medan,	01 Shafar	1444 H
Lamp	: ---		29 Agustus	2022 M
Hal	: Mohon Izin Riset			

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wafiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: IRMAWATI
N P M	: 1802040077
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Analisis Pesan Moral pada Novel Bumi Karya Tere Liye

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan
Dea Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

NIDN 0004966701



Lampiran 11 Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

• <http://perpustakaan.umsu.ac.id> • perpustakaan@umsu.ac.id • [perpustakaan_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3951/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Irmawati
NIM : 1802040077
Univ. / Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan / P. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Adalah benar telah melakukan kunjungan observasi penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir/ skripsi dengan judul :

“Analisis Pesan Moral Pada Novel Bumi Karya Tere Liye ”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Rabiul Akhir 1444 H.
 28 Oktober 2022 M.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



Assoc. Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.

Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 000298/SP/PT/TK/2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 • <http://perpustakaan.umsu.ac.id> • perpustakaan@umsu.ac.id • [perpustakaan.umsu](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 3763/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Irmawati
NPM : 1802040077
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.


Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Rabiul Awal 1444 H.
 13 Oktober 2022 M.

Kepala UPT Perpustakaan

Assoc. Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.

Lampiran 13 Surat Keterangan Persetujuan Publish Jurnal

<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/index>
ISSN 2550-0848 (Print) / ISSN 2614-2988 (Online)



BAHA STRA

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Islam Sumatera Utara
 Alamat: Jalan U.S.U. - Simpang Tiga, K. Tebing, Medan 2022
 Website: www.uisu.ac.id | e-mail: bahastra@uisu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 01/JB/I/2023


Yang bertandatangan di bawah ini, Pimpinan Redaksi BAHASTRA UISU (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) menerangkan dengan sesungguhnya bahwa.

Nama : Irmawati dan Isthifa Kemal
 Instansi Asal : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara


Adalah benar telah menulis dan telah diterima per tanggal 20 Januari 2023 dalam jurnal BAHASTRA UISU (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) yang akan diterbitkan pada Edisi Vol. 7 No. 2 Maret 2023, ISSN Cetak: 2550-0848; ISSN Online : 2614-2988 dengan judul “Analisis Pesan Moral Pada Novel *Bumi* Karya Tere Liye.”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 25 Januari 2023
 Pimpinan Redaksi,




Rika Kartika, S.Pd., M.Pd



Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Islam Sumatera Utara
 Email : bahastra@fkip.ac.id
 OJS : <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra>

p-ISSN : 2550 - 0848/ e- ISSN : 2614 - 2988



9 772550 084014

Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Irmawati
NPM : 1802040077
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Pesan Moral pada Novel *Bumi Karya Tere Liye*

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
5 September 2022	Revisi perbaikan sepuisi		
10 September 2022	Revisi Deskripsi Data penelitian		
16 September 2022	Revisi Analisis Data		
23 September 2022	Revisi perbaikan penulisan Eyo		
28 September 2022	Revisi Dikusi Hasil penelitian		
03 Oktober 2022	Revisi BAB IV keterbatasan penelitian		
20 Oktober 2022	Revisi simpulan		
28 Oktober 2022	Acc meja karya		

Medan, 28 Oktober 2022

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, S.S., M.Pd.

Lampiran 15 Turnitin

Irmawati: Analisis Pesan Moral Pada Novel Bumi Karya Tere Liye.

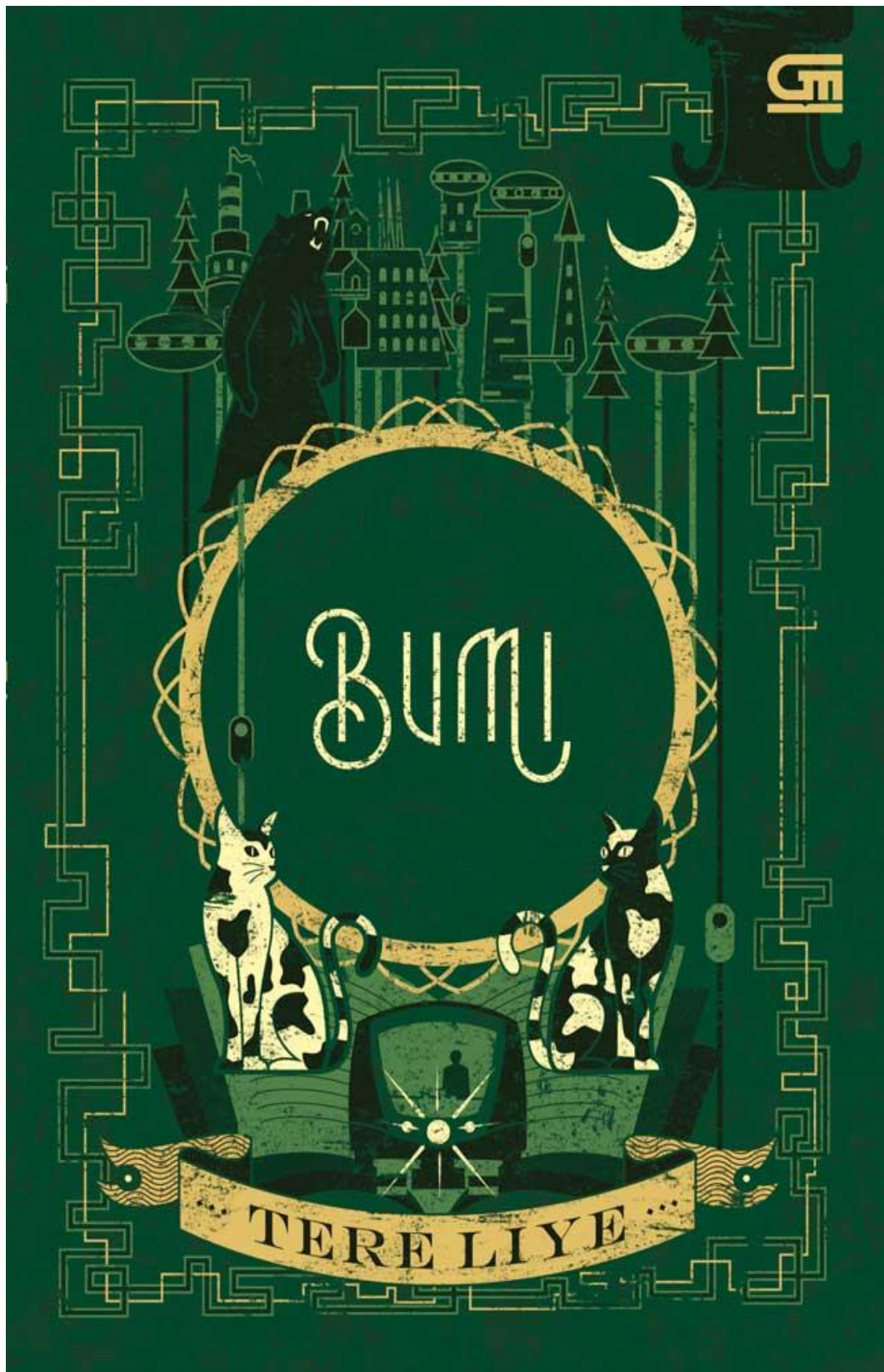
ORIGINALITY REPORT

16%	16%	5%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	10%
2	repository.unibos.ac.id Internet Source	1%
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1%
4	www.scribd.com Internet Source	<1%
5	prin.or.id Internet Source	<1%
6	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
8	id.wikipedia.org Internet Source	<1%
9	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%

Lampiran 16 Cover Novel *Bumi* Karya Tere Liye



Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

1. Data Pribadi

Nama : Irmawati
NPM : 1802040077
Tempat dan Tanggal Lahir : Sei Tawar, 3 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke- : 2 dari 4 bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jalan Ampera VII No.22 Medan Timur
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orang Tua

Ayah : Edy Safrika Sitorus
Ibu : Parida Hani
Alamat : Sei Tawar

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2006 – 2012 : SD Negeri 118168
Tahun 2012 – 2015 : SMP Negeri 1 Atap Pana Hilir
Tahun 2015 - 2018 : SMA Swasta Karya Tani

Tahun 2018 - 2022 : Tercatat sebagai mahasiswi program studi
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara

Medan, Februari 2022

Irmawati